

**PERBEDAAN KEPUASAN PERNIKAHAN SUAMI DARI ISTRI YANG  
BEKERJA BERDASARKAN FAKTOR KETERBUKAAN DIRI**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Umratul Mardiyah**

**(201410230311176)**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2018**

**HUBUNGAN ANTARA KETERBUKAAN DIRI DENGAN KEPUASAN  
PERNIKAHAN SUAMI DARI ISTRI YANG BEKERJA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang  
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar**

**Sarjana Psikologi**

**Oleh:**

**Umratul Mardiyah**

**201410230311176**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2018**

# SKRIPSI

Dipertahankan dan disusun oleh:

**Umratul Mardiyah**

Nim : 201410230311176

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 29 Oktober 2018

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi

Universitas Muhammadiyah Malang

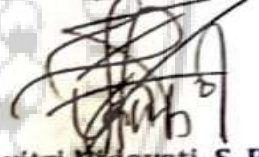
## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



**Muhamad Salis Yuniardi, S. Psi, M. Psi, Ph.D.**

Sekretaris/Pembimbing II,



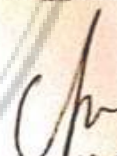
**Diana Savitri Hidayati, S. Psi, M. Psi**

Anggota I



**Hudaniah, S. Psi, M. Si**

Anggota II



**Putri Saraswati, S.Psi, M.Psi.**

Mengesahkan

D e k a n,



**Muhamad Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D.**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umratul Mardiyah  
Nim : 201410230311176  
Fakultas/ Jurusan : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

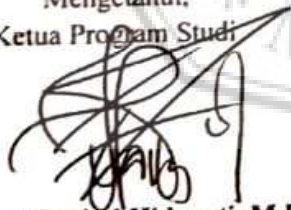
Menyatakan bahwa skripsi/ karya ilmiah yang berjudul:  
Perbedaan Kepuasan Pernikahan Suami dari Istri yang Bekerja Berdasarkan  
Faktor Keterbukaan Diri.

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/ skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, November 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Diana Savitri Hidayati, M.Psi

Yang Menvatakan

METERAI  
TEMPEL  
CB089AFF291112122  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
  
Umratul Mardiyah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Kepuasan Pernikahan Suami dari Istri yang Bekerja Berdasarkan Faktor Keterbukaan Diri” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan arahan serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Muhammad Salis Yuniardi S.Psi, M.Psi, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang dan Pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan bimbingan, saran sekaligus arahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Diana Savitri Hidayati, S.Psi., M.Psi, Pembimbing II yang telah sabar dan banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik sekaligus arahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ni'matuzahroh, S.Psi., M.Si, selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan sejak awal semester hingga selesai tugas akhir ini
4. Keluarga penulis yaitu ibu saya Uswatun Chasanah dan adik Hasna Rosyidah yang telah memberikan doa dan semangat selama penulis mengawali perkuliahan hingga saat ini
5. Keluarga Sutikno Family yang selalu memberikan dukungan, doa dan nasehat selama penelitian ini.
6. Teman saya yang selalu memberikan motivasi pada peneliti yaitu, Gafur, Ima, Nisa dan Keluarga Spesies Langka yaitu Egar, Nada, Sasya dan adek Navy yang selalu memberikan masukan dan menemani selama penelitian ini.
7. Teman kost yang seperjuangan dari mahasiswa baru hingga mahasiswa akhir, Diana dan Yola telah memberikan semangat selalu dalam menyelesaikan penelitian ini
8. Terima kasih kepada para subjek yang berkenan meluangkan waktunya untuk membantu dalam penelitian ini.
9. Teman-teman kelas C angkatan 2014 yang telah memberikan masukan dan bantuan dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu kritik, saran dan komentar pembaca dapat menjadi pertimbangan demi perbaikan selanjutnya.

Malang, November 2018

Umratul Mardiyah

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
PENDAHULUAN .....	2
Kepuasan Pernikahan .....	8
Keterbukaan Diri .....	10
METODE PENELITIAN.....	14
Rancangan Penelitian .....	14
Subjek Penelitian .....	14
Variabel dan Instrumen Penelitian .....	14
Validitas Instrumen .....	15
Prosedur dan Analisa Data .....	15
HASIL PENELITIAN.....	17
DISKUSI.....	19
SIMPULAN DAN IMPLIKASI .....	21
REFERENSI .....	21
LAMPIRAN.....	25

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Validitas Instrumen .....	14
Tabel 2. Reabilitas Instrumen .....	14
Tabel 3. Distribusi Data Demografi .....	16
Tabel 4. Kategorisasi Variabel .....	17
Tabel 5. Hasil Uji Independent T -Test.....	17



## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berfikir..... 12





## DAFTAR LAMPIRAN

1. BluePrint Sebelum Try Out.....	26
2. Skala Sebelum Try Out .....	27
3. Uji Validitas & Reabilitas .....	33
4. BluePrint Sesudah Try Out .....	41
5. Skala Setelah Try Out .....	42
6. Hasil Uji Normalitas .....	49
7. Hasil Uji Independent Sampel T- Test.....	49
8. Tabulasi Data Frekuensi.....	52
9. Tabulasi Data Kasar .....	53





# **PERBEDAAN KEPUASAN PERNIKAHAN SUAMI DARI ISTRI YANG BEKERJA BERDASARKAN FAKTOR KETERBUKAAN DIRI**

**Umratul Mardiyah**

**Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang**

Umratulmardiyah04@gmail.com

Sebagian besar suami yang mendukung istri bekerja diluar rumah dengan berbagai alasan terutama menambah ekonomi, namun adapula suami yang tidak setuju dikarenakan istri akan meninggalkan kewajibannya. Sehingga dibutuhkan komunikasi melalui keterbukaan diri dengan pasangan. Keterbukaan diri merupakan bentuk pengungkapan diri atau hal pribadi kepada pasangan. Melalui komunikasi secara terbuka kepada pasangan memunculkan kepuasan dalam pernikahannya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kepuasan pernikahan suami dari istri yang bekerja berdasarkan faktor keterbukaan diri. Metode pengumpulan data menggunakan skala keterbukaan diri dan skala kepuasan pernikahan. Pengambilan data melibatkan 62 suami yang memiliki istri bekerja. Analisa data yang digunakan adalah Independent Sample T-test. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini ( $0.000 < 0.05$ ). Maka hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kepuasan pernikahan suami dari istri yang bekerja berdasarkan faktor keterbukaan diri.

Kata kunci : Keterbukaan diri, kepuasan pernikahan, suami, istri bekerja.

*Most of husbands support their wives to work outside for various reasons, especially to increase their economy. But in another side, there were husbands who disagree with it, because their wives will leave their obligation as a wife. Then, communication is needed through self-disclosure with their partners. With the communication, it will help to bring satisfaction in them. The aim of this research is to know the differences in satisfaction of husbands and wives who work based on self-disclosure factors. Data collection methods that using are self-disclosure scale and marriage satisfaction scale. Data collection involved 62 husbands who had wives who worked. Data analysis that used is independent sample T-test. The result that shown in this research is ( $0.000 < 0.05$ ). The result of this research conclude that there are differences in satisfaction of marriage between husband and their working wives based on self-disclosure factors. Keywords: Self disclosure, marital satisfaction, husband and wife work*

Pernikahan adalah suatu proses terbentuknya pengikatan perjanjian pernikahan seorang laki-laki dan seorang wanita yang terjadi secara sah secara agama dan hukum untuk membentuk sebuah keluarga. Pasangan yang baru menikah saling mendambakan kehidupan pernikahan yang harmonis dan bahagia di dalam rumah tangganya. Dengan kehidupan baru dalam pernikahan bersama pasangan akan menjalankan perannya masing-masing seperti suami sebagai kepala keluarga atau tanggung jawab dalam pekerjaan dan peran istri sebagai pengurus kebutuhan dalam rumah tangga sehingga dalam rumah tangga pasangan saling bekerjasama dan melayani dalam kehidupan rumah tangganya. Setelah memutuskan untuk membina rumah tangga di dalam kehidupan pernikahan banyak rintangan yang

harus dihadapi termasuk kemampuan suami dan istri dalam menyikapi perubahan-perubahan yang terjadi pada diri masing-masing pasangan (Rini,2009).

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju yang dahulu suami yang rata-rata bekerja sekarang istri dapat ikut bekerja dan tiap tahunnya terjadi peningkatan istri yang berkarir diluar dikarenakan kebutuhan ekonomi yang sangat meningkat tiap tahun sehingga menuntut sebuah rumah tangga agar lebih cerdas dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya wanita yang memutuskan untuk bekerja diluar rumah dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga (Papatungan dkk, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Grant Thornton menunjukkan bahwa kawasan Asia Tenggara menempati posisi kedua di dunia yang memberikan posisi tertinggi perusahaan kepada perempuan. Berdasarkan hitungan negara Rusia menempatkan Indonesia menempati posisi keenam sebagai negara dengan 36 persen wanita yang berkarier menginginkan posisi tertinggi dalam jabatan dikarenakan gaji yang besar sebagai tuntutan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi (Priherdityo,2016)

Banyak dijumpai pada zaman saat ini para suami yang setuju dengan istri bekerja diluar rumah dengan alasan menambah ekonomi rumah tangga, namun terdapat juga suami yang tidak setuju dengan keputusan istri bekerja diluar rumah dengan berbagai alasan, seperti istri bekerja diluar rumah dapat mengabaikan tugas dan perannya didalam rumah tangga dan kurang maksimal dalam mengasuh anak dan lainnya yang disebabkan waktu yang tersita lebih banyak diluar rumah. (Papatungan dkk,2013). Madani Mental Health Care Foundation (2014) mengemukakan pendapat mengenai akibat istri yang berkarir dapat menimbulkan keluhan-keluhan yang terjadi pada suami, seperti; suami sering mengeluh mengenai istri yang berkarir dan berprestasi sendiri menjadikan wibawa dirinya menurun dikarenakan istri sudah tidak bergantung dengan suami sehingga munculnya perasaan rendah diri dan rasa cemburu pada suami. Dari keluhan – keluhan tersebut akan membentuk kecemasan dan yang paling parah depresi pada suami sehingga membentuk sikap yang dingin, pemarah, kasar, pencemburu hingga dapat menyakiti istri secara fisik yang disebabkan oleh suami tidak dapat menyesuaikan dirinya dan merasa wibawa berkurang yang dapat menunjukkan sikap lain dengan menunjukkan kekuasaannya dan fisiknya pada istrinya. Dari sudut ini keseimbangan kekuatan sudah beralih dari tangan suami kepada istri. Anggapan subyektif suami maupun istri tidak lagi menjadi partner hidup melainkan dianggap sebagai pesaing. Adapun terdapat kontra yang dimiliki ibu yang bekerja apalagi memiliki pendapatan yang lebih besar dari pasangan dapat memicu pertengkaran karena ego pria terlibat di dalamnya yang disebabkan kebanyakan pria tidak mampu menerima kenyataan bahwa pasangannya mampu lebih sukses dari mereka (Adnamazida, 2012).

Adapun tuntutan ekonomi yang semakin meningkat setiap tahunnya tidak dapat dipungkiri banyak pasangan suami dan istri sama-sama bekerja untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Tak jarang banyak konflik pada kehidupan pernikahan pasangan suami dan istri sebagai pekerja yang menuntut pasangan lebih banyak menghabiskan waktu didalam pekerjaan sehingga mengurangi waktu pasangan untuk melakukan kegiatan bersama dan untuk itu dibutuhkan komunikasi yang baik antar pasangan yang bekerja. Karena cukup banyak persoalan yang muncul

dikarenakan kurang tercapainya kualitas komunikasi yang baik (Andromeda & Adelina, 2014). Hall dan Moss (dalam Kusumowardhani, 2012) menyebutkan bahwa semakin banyaknya istri yang berkarir menjadi faktor penyebab meningkatnya angka perceraian secara drastis pada akhir-akhir ini. Berkurangnya waktu dengan pasangan menyebabkan pasangan merasakan kehidupan pernikahannya terlalu banyak konflik yang disebabkan komunikasi berkurang, jika tidak ditangani akan berujung pada perceraian.

Banyak perceraian terjadi di masyarakat, dimana angka perceraian di Kota Batu dan Kabupaten Malang sejak Januari 2017 hingga akhir November meningkat sekitar 10% dibandingkan dengan tahun 2016. Dari data Pengadilan Agama (PA) Kabupaten Malang, naiknya angka perceraian di Kota Batu dan Kabupaten Malang dikarenakan faktor dari ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan pernikahan usia dini serta perselingkuhan. Faktor ekonomi menjadi rangking atas penyebab dibandingkan lainnya (Suara Indonesia, 2017). Kepuasan perkawinan sangat penting karena tidak adanya kepuasan dalam perkawinan yang dijalani dapat menyebabkan perceraian, konflik dan lain-lain (Rini, 2007). Perceraian terjadi disebabkan oleh ketidakpuasan pada pernikahan yang dimiliki oleh pasangan suami istri dimana pasangan sudah tidak mampu lagi saling melayani, memuaskan dan mencari penyelesaian permasalahan yang dapat memuaskan kedua belah pihak (Hurlock, 1994). Tingginya tingkat perceraian terjadi di masyarakat merupakan akibat adanya ketidakpuasan pasangan dalam perkawinan yang dipicu oleh banyak faktor diantaranya ekonomi, berkurangnya tanggung jawab antar pasangan dan ketidakpuasan yang disebabkan adanya perbedaan dan perselisihan pendapat (Mukhlis & Istiqomah, 2015).

Padahal kepuasan pernikahan merupakan hal yang sangat penting dan sebaiknya dimiliki oleh semua pasangan lingkungan yang pertama dan utama dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas (Wahyuni, Nihayah & Adriani, 2012). Kepuasan perkawinan akan memberikan pengaruh kepada penilaian kebahagiaan individu dan merupakan salah satu kunci paling penting dalam sebuah perkawinan (Bayat et.al, 2012). Kepuasan pernikahan berdampak pada banyaknya hasil positif yang dirasakan bagi individu, keluarga maupun masyarakat dengan itu dapat memberikan stabilitas dalam pernikahan tersebut (Bui dalam Carol et.al, 2013). Dengan memiliki kepuasan pernikahan berpengaruh terhadap kehidupan seseorang individu dimana kepuasan pernikahan yang baik akan cenderung memiliki tingkat stress yang rendah baik secara psikologis maupun fisik. Begitupun sebaliknya individu yang memiliki konflik pada pasangan atau berkurangnya kepuasan dalam pernikahan dapat menimbulkan stress di dalam pasangan tersebut (Bodenmann & Randall, 2009). Kepuasan perkawinan dirasakan istri apabila suami memberikan kasih sayang yang cukup kepadanya, perhatian kepada istrinya dan hubungan yang akrab dengan suami (Wardhani, 2012).

Menurut Saxton (dalam Soetjiningsih & Kristanti, 2017) kepuasan pernikahan merupakan wujud terpenuhinya kebutuhan dasar dalam pernikahan, yaitu kebutuhan material, kebutuhan seksual dan kebutuhan psikologis. Pada kebutuhan material yang dibutuhkan adalah terpenuhinya kebutuhan sandan dan pangan pada rumah tangga sehingga tercapainya kepuasan pernikahan. Sedangkan pada

kebutuhan seksual dimana hubungan seks yang baik adalah adanya keterbukaan dan kejujuran dalam mengungkapkan kebutuhan masing-masing pasangan sehingga kegiatan seks saling memuaskan bukan mengeksploitasi pasangan dengan kegiatan seks yang menyenangkan akan memberikan dampak positif bagi kepuasan pernikahannya (Zulaikah, 2008). Kebutuhan psikologis menurut Saxton (Chotimah & Wulan, 2017) disebutkan seperti, keamanan emosional, saling memahami keadaan pasangan, menerima dan menemukan solusi pada pasangan. Adapun yang mengatakan bahwa kepuasan pernikahan merupakan sebagai bentuk hasil evaluasi pada pasangan mengenai seberapa jauh pernikahan yang mereka jalani dapat memenuhi kebutuhan dan harapan (Trihandayani & Kumala, 2015). Menurut Pineo (dalam Andayani & Ardhianita, 2005) mengatakan bahwa kepuasan pernikahan berpuncak pada 5 tahun pertama pernikahan kemudian akan menurun sampai periode ketika anak-anak menginjak usia remaja atau dewasa, namun kepuasan pernikahan meningkat tetapi tidak seperti 5 tahun awal pernikahan. Bahwa pada pasangan yang bahagia mereka memiliki sebuah bentuk interaksi secara halus dengan berbagai situasi komunikasi dengan pasangan (Mashoedi & Wisnuwardhani, 2012).

Berbeda dengan suami yang memiliki istri berkarir atau bekerja, dimana waktu istri harus terbagi dengan pekerjaan diluar rumah yang menuntut waktunya lebih banyak diluar rumah dibandingkan dirumah dan urusan dalam rumah tangga tidak dapat sepenuhnya dijalaninya dengan baik sehingga suami cenderung merasa kurang puas dengan pernikahannya. Sehingga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Paputungan dkk, 2013) yang menyatakan bahwa suami yang memiliki istri yang berkerja akan rentan terkena konflik sehingga suami mengalami kepuasan pernikahannya rendah disebabkan kurangnya kepuasan suami terletak pada berkurangnya keintiman fisik didalam pernikahannya. Mengenai kepuasan dalam pernikahan telah ditemukan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauziah & Sari (2016) menyatakan bahwa terdapat signifikasi antara empati dengan kepuasan pernikahan suami yang memiliki istri bekerja. Semakin tinggi empati yang dimiliki suami yang memiliki istri yang bekerja maka tingkat kepuasan pernikahan yang dialami semakin tinggi, namun apabila individu dengan empati rendah maka tingkat kepuasan pernikahan semakin rendah.

Kemudian untuk hasil penelitian selanjutnya menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan yang positif antara *self disclosure* dengan kepuasan perkawinan pria dewasa awal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin *self disclosure* tinggi semakin tinggi pula kepuasan pernikahan pada pria dewasa awal, namun pada penelitian ini melibatkan pria dewasa awal yang sudah menikah tanpa ada spesifik istri bekerja atau tidak dan usia pernikahan mencakup pada usia minimal 1 tahun atau awal pernikahan dan tidak ada kriteria mempunyai anak dalam penelitian ini (Retnaningsih & Rini, 2008). Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini mencakup pada kriteria subjek suami yang memiliki istri yang bekerja diluar rumah dengan durasi *full time* atau jam kerja yang sudah ditentukan oleh tempat kerjanya dan dikarenakan dengan pekerjaan *full time* memiliki beban kerja yang berat serta kurang mempunyai waktu luang yang disebabkan tuntutan pekerjaan. Usia pernikahan yang saya teliti diatas 5 tahun tanpa ada batasan, dikarenakan usia pernikahan diatas 5 tahun beberapa pasangan akan mengalami

turun dan naik kepuasan pernikahan hingga adanya kehadiran dan sampai anak tersebut mandiri dan tempat penelitian dilakukan di Kota Batu dikarenakan di kota tersebut terjadi tingkat perceraian yang tinggi.

Komunikasi yang terbaik dengan melalui terbuka terhadap pasangan mengenai rumah tangga dan permasalahannya yang dapat memberikan penyelesaian terbaik. Rahasia pernikahan yang sukses, diantaranya komunikasi yang baik, kecocokan sifat, cara pemecahan konflik, seks, sikap religious, cara memanfaatkan waktu luang, serta anak dan keluarga (Chandrasari, 2009). Salah satu faktor yang membangun kepuasan dalam hubungan perkawinan adalah *self disclosure*. Keterbukaan diri adalah salah satu kunci utama yang dimiliki pasangan suami istri dalam komunikasi yang dapat membantu untuk membuat kepuasan dalam pernikahan (Retnaningsih & Rini, 2008). Keterbukaan diri merupakan kesediaan untuk menceritakan kepada orang lain mengenai pikiran dan perasaan diri sendiri dengan harapan bahwa komunikasi benar-benar terbuka (Wardhani, 2012). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Antill dan Cotton's dengan pasangan Australia menyatakan bahwa perasaan nyaman dalam pengungkapan akan mencapai kepuasan yang tinggi atau perasaan seseorang dengan keterbukaan diri sendiri sangat diperlukan untuk mencapai kepuasan pernikahan (Bowen & Rosenfeld, 1990).

Dalam kehidupan sehari-hari dimana dapat dilihat wanita terlihat lebih cenderung terbuka secara baik dibandingkan pria, sehingga menimbulkan prasangka mengenai *self disclosure*. Pada umumnya pria memiliki sifat yang sulit terbuka dibandingkan wanita dikarenakan pria lebih suka bertindak menggunakan logika dibandingkan perasaan sehingga membuat keterbukaan diri pria terhadap pasangannya menjadi minim. Penelitian Cadwell, dkk (Chiou, 2006) menyatakan bahwa perempuan lebih bersedia untuk mengungkapkan dirinya secara mendalam kepada orang lain dibandingkan dengan laki-laki. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mujab dkk, 2006) menyatakan bahwa pengungkapan diri mahasiswa pria lebih rendah dari mahasiswa wanita dimana perbedaan tersebut disebabkan karena peran instrumental dari pria tidak mengizinkan untuk mengungkapkan diri terlalu banyak dan peran ekspresif wanita mendukung dalam mengungkapkan dirinya lebih banyak.

Banyak stereotip mengenai pria bahwa harus bersikap tidak emosional, mampu menyembunyikan emosinya dan objektif sehingga membuat pria cenderung menghindari perilaku mengungkapkan dirinya (Michener & Delamater dalam Mujab dkk, 2006). Sehingga banyak yang menyatakan bahwa wanita lebih banyak bicara dari pria yang menunjukkan bahwa wanita pada dasarnya menyenangi pembicaraan dan menyampaikan apa yang dirasakannya kepada orang lain dibandingkan laki-laki yang cenderung tertutup atau menjaga privasi dirinya. Padahal keterbukaan diri sangat diperlukan oleh pasangan suami maupun istri dalam kehidupan pernikahan diperlukan komunikasi terbuka mengenai perasaan yang dialaminya terhadap pasangan.

Keterbukaan diri ini merupakan bentuk komunikasi yang efektif pada pasangan dalam menceritakan mengenai dirinya ataupun permasalahan diluar pernikahan seperti, pekerjaan dimana pasangan dengan cara terbuka tanpa ada yang

disembunyikannya atau yang lainnya. Keterbukaan diri diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan rumah tangga pada pasangan yang disebabkan saling terbuka saat terjadi suatu permasalahan ataupun dari pasangan dapat memberikan solusi mengenai permasalahan yang pasangan hadapi. Pasangan juga saling percaya dalam kehidupan rumah tangganya dan nyaman ataupun bahagia dalam pernikahan. Keterbukaan diri menyebabkan pasangan akan merasa bahagia dan puas dengan kehidupan pernikahannya dan saling mengevaluasi setiap perjalanan dalam pernikahan. Keterbukaan diri pada pasangan dilakukan dengan taraf yang sama, dimana salah satu pasangan memberikan informasi personal dan privasi sementara pasangan satunya tidak memberikan informasi menyebabkan hubungan relasi antara suami istri tidak berkembang (Sadarjoen, 2005). Melalui komunikasi yang seimbang dengan pasangan memberikan rasa saling percaya, memahami, satu sama lain dan saling meluangkan waktu bersama pada pasangan sehingga menyebabkan faktor kebahagiaan pada pasangan dan menyebabkan pasangan merasakan kepuasan di dalam kehidupan rumah tangganya. Menurut Jourard dan Jaffe (dalam Pathak, 2012), keterbukaan diri merupakan sebuah perilaku mengungkapkan informasi pribadi atau suatu hal lain kepada orang lain. Dengan melakukan komunikasi secara terbuka kepada pasangan diharapkan meningkatkan intensitas keharmonisan dalam keluarga. Keterbukaan diri yang intim juga salah satu bentuk terjalinnya hubungan cinta yang menyenangkan dimana pasangan yang berkencan atau sudah menikah yang paling dapat mengungkapkan dirinya cenderung menikmati hubungan yang memuaskan dan bertahan lama (Myers, 2012). Seperti yang dijelaskan diatas pasangan akan mencapai kepuasan pernikahan ketika suami terhadap istri merasa puas dan nyaman dalam pernikahannya.

Komunikasi dengan cara terbuka membuat pasangan lebih merasa nyaman dalam memberikan masukan atau harapan yang belum dicapai. Komunikasi menjadi bagian terpenting dalam kehidupan rumah tangga apalagi kepada pasangan yang sama-sama bekerja dengan waktu yang banyak tersita di pekerjaan membutuhkan komunikasi yang terbuka dengan pasangan mengenai pekerjaan atau rumah tangga sehingga setiap ada permasalahan ataupun kendala dapat terselesaikan. Pasangan juga dapat merasakan nyaman satu sama lain tanpa ada yang ditutupin. Komunikasi yang seimbang dan terbuka dengan pasangan memberikan rasa saling memahami satu sama lain, kepercayaan dan dapat meluangkan waktu sehingga kebahagiaan pada pasangan dalam kehidupan pernikahannya. Usia pernikahan dengan 5 tahun keatas merupakan titik puncak kepuasan pernikahan dengan pasangan sudah saling mengenal satu sama lain dan dengan kehadiran anak dapat meningkatkan kepuasan pernikahan, ketika anak sudah remaja atau dewasa kepuasan akan menurun dan meningkat lagi ketika anak sudah mandiri. Penelitian ini penting dilakukan dikarenakan kepuasan pernikahan dipengaruhi oleh faktor keterbukaan diri. Pada keterbukaan diri ini terdapat 5 faktor yaitu : keyakinan, hubungan interpersonal, kepentingan pribadi dan perasaan intim. Adanya 5 faktor tersebut mempunyai kaitan erat dengan kepuasan pernikahan sehingga dengan mengaitkan faktor keterbukaan diri akan menambahkan literature mengenai faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan dimana penelitian kepuasan pernikahan dengan mengarahkan pada faktor keterbukaan diri jarang dilakukan dimana penelitian terdahulu lebih menekankan pada keterbukaan diri saja.



Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan kepuasan pernikahan pada suami yang memiliki istri yang bekerja berdasarkan faktor keterbukaan diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan perbedaan kepuasan pernikahan pada suami yang memiliki istri yang bekerja berdasarkan faktor keterbukaan diri. Manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai keterbukaan diri dengan kepuasan pernikahan pada suami yang memiliki istri yang bekerja sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya komunikasi secara terbuka terhadap suami yang memiliki istri yang bekerja dan dapat menjadi masukan yang berguna dalam membina kehidupan rumah tangga sehingga dapat menjalankan kehidupan pernikahan dan pekerjaan dengan selaras sekaligus dapat mewujudkan kebahagiaan di dalam kehidupan pernikahan.

### **Kepuasan Pernikahan**

Kepuasan pernikahan merupakan bentuk dari evaluasi menyeluruh mengenai kepuasan pada pasangan yang telah menikah dengan meliputi 10 aspek yang berkenaan dalam sebuah pernikahan yaitu komunikasi, *lecture/activity*, resolusi konflik, *financial management*, aktifitas waktu senggang, orientasi seksual, kehadiran anak dan menjadi orang tua, hubungan keluarga dan kerabat, *personality issue*, orientasi keagamaan dan peran legalitasi (Olso dan Fowers, 1989).

Menurut Dowlatbadi, Sadaat dan Jahangiri (2013) kepuasan pernikahan didefinisikan sebagai bentuk perasaan bahagia dan puas pada kedua pasangan terhadap pernikahan yang dijalannya yang berkaitan dengan kualitas hubungan yang dijalani dan pengaturan waktu pada pasangan serta bagaimana pasangan dapat manajemen keuangan dalam rumah tangganya.

Menurut Sadarjoen (2005) kepuasan pernikahan merupakan bentuk kedua pasangan mampu memenuhi kebutuhan pasangan masing-masing dan adanya kebebasan dari hubungan yang mereka ciptakan dapat memberikan peluang bagi mereka untuk dapat memenuhi kebutuhan dan harapan yang mereka bawa sebelum pernikahan terlaksanakan.

Dari pengertian yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan pernikahan merupakan perasaan bahagia dan puas yang dirasakan kedua pasangan secara keseluruhan dalam mencapai tujuan kehidupan pernikahannya dan kedua pasangan masing-masing turut mengevaluasi terhadap pernikahan yang dijalani dan menunjukkan kebutuhan dan harapan yang diinginkan tercapai dalam pernikahan sehingga meningkatkan kualitas hubungan antar kedua pasangan dapat merasakan kepuasan dalam pernikahannya.

Fowers dan Olson (1989;1993) menjelaskan bahwa terdapat aspek-aspek yang dapat membangun kepuasan pernikahan diantaranya :

1. Communication

Aspek ini dapat mengetahui bagaimana perasaan individu dan sikap yang dilakukan ketika berkomunikasi. Aspek ini juga memiliki fokus pada perasaan bahagia dan perasaan nyaman ketika keduanya saling berkomunikasi dengan baik.

2. Leisure Activity  
Aspek ini mengukur kecenderungan pasangan suami istri dapat meluangkan waktu luangnya dan harapannya mengenai waktu luang yang didapatkan sebagai pasangan.
3. Religious Orientation  
Memiliki makna terhadap keyakinan yang beragama serta bagaimana pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari dimana agama sebagai bagian penting dalam pernikahan sehingga dapat memberikan kualitas pada individu dalam menjalani pernikahannya.
4. Conflict Resolution  
Pada aspek ini berfokus menilai bagaimana tindakan yang dilakukan pada pasangan suami istri terhadap permasalahan yang dihadapi dengan penyelesaian masalah pada didalam suatu hubungan dari masing-masing pasangan atau dalam pernikahan yang dijalaninya.
5. Financial Management  
Berkaitan dengan sikap dan perhatian pasangan dalam pengaturan keuangan dalam rumah tangga, seperti manajemen pengeluaran bulanan dan perencanaan dan keputusan keuangan yang dibuat.
6. Sexual Orientation  
Pada aspek ini berkaitan dengan refleksi sikap pada pasangan yang berhubungan dengan masalah sexual, tingkah laku seksual serta kesetiaan terhadap pasangan.
7. Family and Friends  
Berkaitan dengan dengan perasaan dan perhatian pasangan mengenai hubungan dengan keluarga dan teman.
8. Children and Parenting  
Berkaitan dengan sikap yang dilakukan pasangan setelah kehadiran dalam membesarkan anak. Berfokus pada keputusan yang berhubungan dengan masa depan anak dan pengaruh anak terhadap hubungan pasangan.
9. Personality Issue  
Pada aspek ini menilai bagaimana penyesuaian diri pada pasangan mengenai tingkah laku, kebiasaan dan kepribadiannya.
10. Egalitarian role  
Aspek ini berkaitan dengan pembagian pasangan terhadap peran dan tugas yang diembannya dalam kehidupan pernikahannya mengenai sikap dan perasaan pasangan tersebut seperti dalam pekerjaan, tugas rumah tangga dan peran sebagai orang tua.

Menurut Hendrick (dalam Maturah 2014) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan yaitu : 1) *Premarital faktor* diantaranya a) latar belakang ekonomi, dimana rawan terjadinya konflik dalam pernikahan dikarenakan ketidakcocokan antara status ekonomi dan harapan dari pasangan. b) pendidikan berperan dalam berhasil atau tidaknya dalam kepuasan pernikahan, sebagaimana pendidikan yang rendah akan memunculkan permasalahan di kehidupan rumah tangga yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab pasangan. Jika pendidikan rendah akan berakibat individu menjadi pengangguran karena sulit mendapatkan pekerjaan. c) Hubungan dengan orang tua. 2) Kehadiran

anak dapat berpengaruh dalam tinggi rendahnya dalam kepuasan pernikahan. b) lama pernikahan dimana berkaitan dengan lamanya suatu pernikahan yang telah dijalani oleh pasangan tersebut. Kepuasan pernikahan bisa menurun dalam lima tahun pernikahan atau dapat berubah ketika kehadiran anak (Olson, DeFraim & Skogrand, 2010).

### **Keterbukaan Diri**

Menurut Morton (dalam Dayakisni dan Hudaniah, 2009) *Self Disclosure* atau disebut juga dengan keterbukaan diri didefinisikan sebagai bentuk mengungkapkan perasaan diri dan informasi yang berkenaan secara akrab dengan membagikan kepada orang lain. Menurut Sadarjoen (2005) dalam taraf keterbukaan diri di antara kedua pasangan merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas komunikasi antar suami istri.

Keterbukaan diri seperti digambarkan sebagai bentuk komunikasi secara verbal yang relevan mengenai informasi pribadi dimana pemikiran dan perasaan kepada orang lain pada mengenai hal ini kedalaman keterbukaan diri sebagai tingkat keintiman pada pasangan (Derlega et al dalam Pietromonaco dkk, 1998). Keterbukaan diri merupakan kunci utama komunikasi antar pasangan yang dapat membantu mencapai kepuasan perkawinan (Rini, 2007)

Menurut pengertian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa keterbukaan diri atau sering kali disebut dengan *self disclosure* merupakan salah satu bentuk mengungkapkan informasi mengenai diri sendiri atau lingkungan sekitarnya kepada orang lain dan salah satu bentuk berkomunikasi secara terbuka kepada orang lain mengenai informasi diri atau suatu hal disekitarnya.

Menurut Magno dkk (2009) ada 5 faktor-faktor yang mendasari seseorang untuk dapat melakukan keterbukaan diri sebagai berikut :

1. Keyakinan/*Belief* : Aspek ini mengenai agama dan ide atau topik tertentu. Mengenai keterbukaan diri dalam agama berkaitan dengan individu memiliki kemampuan dalam berbagi pengalaman pikirnya dan emosi terhadap keyakinan mengenai tuhan.
2. Hubungan Interpersonal  
Keterikatan antar hubungan didalam keluarga maupun diluar keluarga, seperti teman dekat, sahabat.
3. Kepentingan Pribadi  
Mengenai kebenaran pribadi dalam diri sendiri dan menyikapi seseorang mengenai persoalan pribadinya.
4. Perasaan Intim  
Mengenai sekelompok perasaan dan persepsi. Rasa merupakan sebagai suka atau tidak sukanya seseorang untuk mau terbuka kepada orang lain mengenai persepsi suatu hal atau permasalahan mengenai situasi dirinya. Bentuk pengungkapan perasaan mengenai diri sendiri maupun terhadap masalah.
5. Ketertarikan

Mengenai bagaimana mengungkapkan diri ketika mengalami suatu permasalahan maka cenderung untuk menemukan orang terdekat untuk dapat mendengarkan atau berbagi permasalahan yang dialaminya.

Menurut Sears (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2009) ada lima fungsi yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan keterbukaan diri (*Self Disclosure*), diantaranya:

1. Ekspresi, merupakan salah satu bentuk komunikasi mengungkapkan diri dengan mengekspresikan perasaan yang kita alami melalui dengan bercerita dengan orang terdekat.
2. Penjernihan Diri  
Saling menceritakan perasaan dan masalah yang ada kepada orang terdekat berharap dapat memberikan penjelasan mengenai permasalahan yang dihadapi sehingga dapat lebih jernih dan dapat memandang permasalahan dengan secara baik.
3. Keabsahan social  
Setelah menjelaskan permasalahan kepada orang terdekat akan memberikan tanggapan mengenai permasalahan tersebut. sehingga kita dapat informasi atau masukan mengenai kebenaran akan pandangan kita dimana akan memperoleh dukungan atau sebaliknya.
4. Kendali sosial  
Dimana individu dapat memberikan informasi atau menyembunyikannya mengenai keadaanya terhadap lingkungan sosialnya.
5. Perkembangan Hubungan  
Disaat saling memberikan informasi diri sendiri dengan cara terbuka dan mempercayai apa yang disarankan akan meningkatkan keakraban di dalam hubungan.

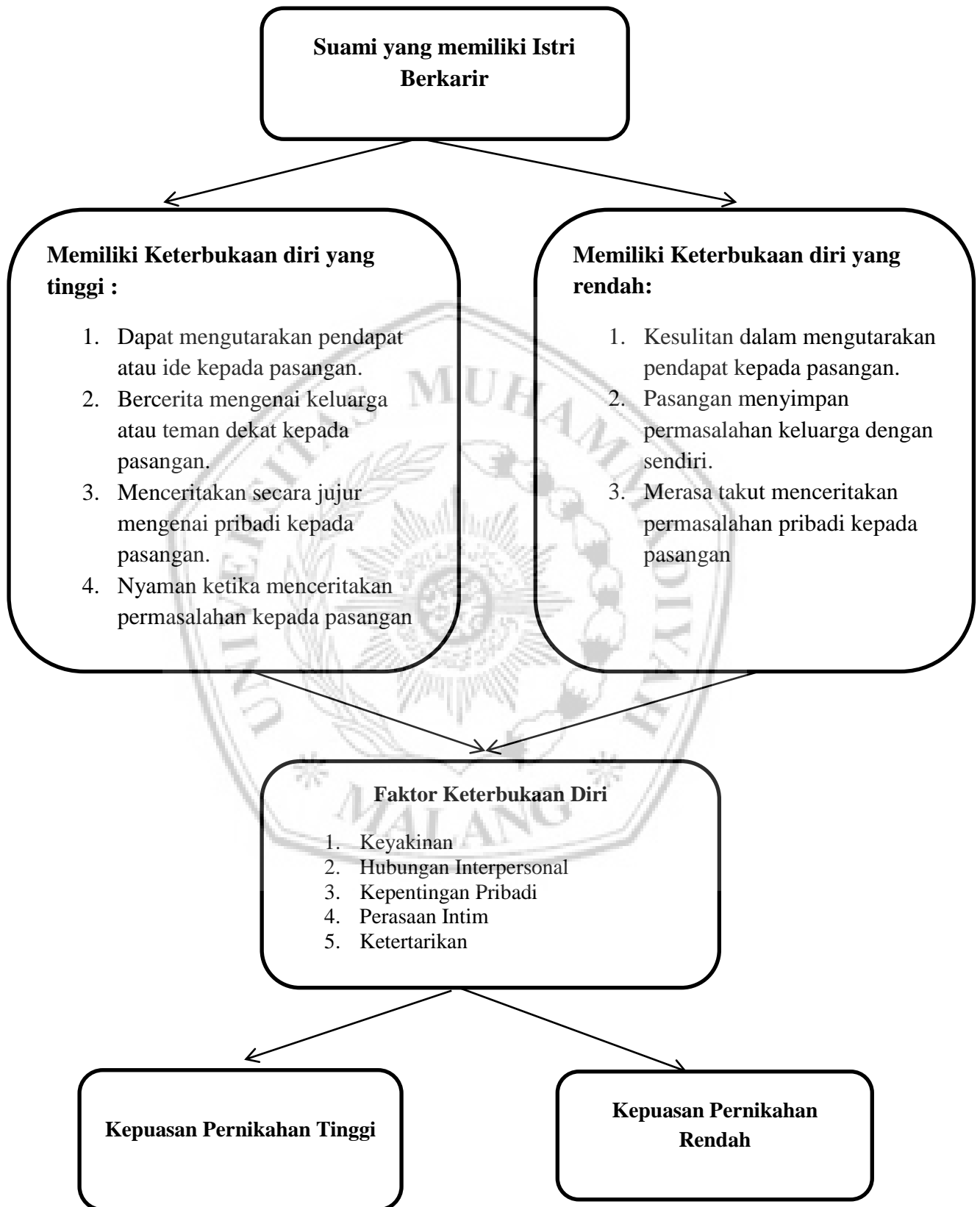
### **Perbedaan Kepuasan Pernikahan pada Suami yang memiliki istri bekerja berdasarkan Faktor Keterbukaan Diri.**

Pada kehidupan pernikahan tidak terlepas akan rawanya konflik dalam kehidupan rumah tangga pada suami istri. Dengan itu ketika terjadinya konflik antar pasangan sangat diperlukan adanya penyelesaian terhadap konflik yang dialami pasangan suami istri tersebut konflik besar pada pasangan bisa berpengaruh terhadap kestabilitas hubungan pernikahan mereka dan pada akhirnya menuju jalan perceraian (Trihandayani & Kumala, 2015). Apalagi pada suami yang memiliki istri berkarir dimana waktu istri lebih jadi lebih banyak dipekerjaan dibandingkan rumah. Sehingga menuntut pasangan lebih banyak melakukan komunikasi mengenai rumah tangga maupun karir. Menurut Noller dan Feeney (dalam Shin & Hyun, 2010) dengan komunikasi menjadi cara yang efektif dan sangat penting untuk kepuasan dalam pernikahan namun sangat tergantung pada kemauan dan kemampuan pasangan untuk berkomunikasi. Salah satunya komunikasi melalui keterbukaan diri terhadap pasangan. Keterbukaan diri didefinisikan sebagai memberitahukan pasangan mengenai sesuatu tentang diri sendiri baik secara pikiran maupun perasaan yang dialaminya (Retnaningsih & Rini, 2008). Semakin tinggi keterbukaan diri kedua pasangan antara satu sama

lain, maka semakin besarlah kepuasan mereka yang rasakan (Wardhani, 2012). Keterbukaan diri atau disebut dengan proses pengungkapan informasi pribadi mengenai diri sendiri ke kepada yang lainnya dan memrupaka aspek penting komunikasi di sebagian besar dalam hubungan dekat yang termasuk hubungan kencan dan perkawinan (Derlega, Metts, Petronio & Margulis, dalam Hendrick & Sprecher, 2004). Faktor yang mendukung kepuasan pernikahan adalah terjadinya komunikasi yang terbuka antar pasangan, saling terbuka, saling percaya, tidak adanya dominasi pasangan, hubungan seksual yang memuaskan, dan penghasilan yang cukup (Soetjningsih & Kristanti, 2017). Suami yang memiliki istri yang bekerja akan rentan terkena konflik sehingga suami mengalami kepuasan pernikahannya rendah disebabkan kurangnya kepuasan suami terletak pada berkurangnya keintiman fisik didalam pernikahannya namun saat suami merasa lebih puas dengan pernikahnya jika pasangan mau untuk terbuka secara komunikasi (Paputungan dkk, 2013). Kepuasan pernikahan merupakan sebuah bentuk evaluasi secara keseluruhan mengenai segala hal yang berhubungan dengan kondisi pernikahan (Clayton, Ardhianita & Andayani, 2005). Adapun yang menyatakan bahwa kepuasan pernikahan dapat dikatakan sebagai hasil evaluasi pasangan mengenai seberapa jauh pernikahan mereka jalani dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pasangan (Trihandayani & Kumala, 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi secara efektif dilakukan dengan secara terbuka terhadap pasangan dan menyampaikan perasaan dan suatu permasalahan yang mengganjal tanpa menyembunyikan. Melalui keterbukaan diri memberikan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh pasangan dan jujur dalam hal pribadi maupun lainnya. Dengan mengkomunikasi secara terbuka dapat memberikan kepercayaan terhadap pasangan dan perasaan nyaman satu sama lain akan mencapai keharmonisan dalam keluarga dan meningkat kualitas pernikahan atau perasaan bahagia dalam pernikahan dengan hal ini pasangan mencapai kepuasan dalam pernikahannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara keterbukaan diri dengan kepuasan pernikahan pada pasangan suami yang memiliki istri yang bekerja.

## Kerangka Berfikir



## **Hipotesa**

Ada perbedaan kepuasan pernikahan pada suami dari istri yang bekerja berdasarkan faktor keterbukaan diri.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang ditemukan adanya suatu perbedaan antara 2 sampel, sehingga memungkinkan terdapat dua perbedaan yang signifikan dan tidak signifikan (Winarsunu, 2009).

### **Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah suami yang memiliki istri bekerja. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 62 subjek. Karakteristik subjek penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) suami yang memiliki istri yang bekerja diluar rumah dengan durasi minimal 7 jam per hari. 2) Usia pernikahan minimal 5 Tahun, 3) Minimal mempunyai anak 4) Berdomisili di Kota Batu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *snowball sampling*, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk menemukan informan yang berkaitan dengan penelitian, kemudian mereka dihubungi dan ditanya apakah mempunyai teman dekat sekitar sesuai dengan kriteria yang sama untuk keperluan penelitian (Nurdiani, 2014).

### **Variabel dan Instrumen Penelitian**

Penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu variabel terikat berupa kepuasan pernikahan dan variabel bebas berupa keterbukaan diri. Dimana untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan pernikahan merupakan sebuah bentuk evaluasi secara subjektif terhadap setiap pasangan yang sudah menikah mengenai evaluasi yang mencakup pada puas atau tidaknya suami dalam menilai pernikahannya serta kebahagiaan yang didapatkan suami pada pernikahan yang sudah dijalani. Pada instrument penelitian untuk mengukur kepuasan pernikahan pada subjek menggunakan skala yang dirancang oleh Wibowo (2017) Untuk skala ini terdiri 47 item yang terdiri dari 10 aspek yaitu : 1) Komunikasi, 2) Waktu luang, 3) Orientasi Keagamaan, 4) Strategi menangani konflik, 5) Manajemen Keuangan, 6) Orientasi Seksual, 7) Keluarga dan Teman, 8) Pengasuhan pada anak, 9) *Persoanlity Issue*, 10) *Egalitarian role*. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala yang terdapat 5 pilihan jawaban yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju.

Selanjutnya untuk variabel bebas yaitu bentuk komunikasi yang dilakukan suami selama pernikahan yang dijalanninya mengenai keputusan istri berkarir dalam mengkomunikasi seberapa jauh suami dapat jujur atau tidak mengenai rumah tangga yang dijalannya. Untuk mengukur keterbukaan diri menggunakan skala yang dibuat oleh Saputri (2017) yang dikembangkan berdasarkan 5 faktor yang mengacu pada aspek dari Magno dkk (2009) yang berisi 40 item yaitu *belief*, *Interpersonal relationship*, *Personal matters*, *Intimate feelings* dan *interest*. Item dari skala ini akan diuji terlebih dahulu validitas dan realibilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala

berbentuk likert. Dimana pada setiap yang terdapat 5 pilihan jawaban yaitu (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak setuju, (4) sangat tidak setuju.

### Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas item yang telah dilakukan diketahui bahwa pada skala keterbukaan diri terdapat 4 item yang gugur, sedangkan pada skala kepuasan pernikahan terdapat 10 item yang gugur. Berikut ini penjelasan indeks validitas skala:

**Tabel 1. Validitas dan Realibilitas Alat Ukur**

Alat Ukur			
	Jumlah Item Valid	Index Validitas	Indeks Reliabilitas
Skala Keterbukaan Diri	36	0,398-0,823	0,959
Skala Kepuasan Pernikahan	37	0,386-0,840	0,946

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur keterbukaan diri dan kepuasan pernikahan diperoleh skala keterbukaan diri dari 40 item, terdapat 4 item yang gugur sehingga tersisa 36 item valid yang digunakan untuk mengukur keterbukaan diri subjek. Indeks validitas alat ukur keterbukaan diri berkisar dari rentang 0,398-0,823 dan nilai reliabilitas sebesar 0,959. Sedangkan dari hasil skala kepuasan pernikahan dari 47 item, terdapat 10 item yang gugur sehingga tersisa 37 item yang digunakan untuk mengukur kepuasan pernikahan subjek dan memiliki indeks validitas dengan rentang 0,386-0,840 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,946.

### Prosedur dan Analisa Data

Penelitian ini terdiri dari 3 prosedur penelitian yaitu persiapan, pelaksanaan dan analisa data. Pada tahapan awal yang yaitu tahap persiapan dilakukan pendalaman dari segi materi dan kajian teoritik, perancangan desain penelitian dan menyusun alat ukur dengan mengacu aspek dalam variabel tersebut. Selanjutnya melakukan uji coba alat ukur atau *try out* dengan membutuhkan 25 orang suami sesuai dengan kriteria dan kebutuhan penelitian. Peneliti melakukan uji coba alat ukur di daerah Mojokerto yang dimulai pada tanggal 21 – 27 September 2018. Pada proses uji coba terdapat 36 item yang valid pada skala keterbukaan diri dan terdapat 37 item yang valid pada skala kepuasan pernikahan.

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan ini penelitian membagikan skala kepuasan pernikahan dan keterbukaan diri yang sudah di uji coba, kemudian dibagikan 62 subjek di Kota Batu yang sesuai dengan kriteria penelitian, selanjutnya para subjek yang sudah sesuai dengan kriteria mengisi 2 skala yang terdiri dari keterbukaan diri dan kepuasan pernikahan pada masing-masing pasangan dilakukan secara individu tidak mencontoh jawaban dari pasangan tersebut. Penelitian dilakukan pada tanggal 4 – 13 Oktober 2018. Kemudian dalam proses pengisian peneliti menginstruksi cara pengisian skala yang pertama pengisian identitas dan memberikan tanda centang pada salah satu pilihan



jawaban yang sudah disediakan pada lembar. Pada tahapan terakhir akan dilakukan analisa data. Analisa data yang digunakan adalah teknik analisa statistik parametrik perbedaan uji t terhadap dua sampel bebas (*independent sample t-test*). dengan menggunakan bantuan SPSS for windows.



## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kota Batu diketahui subjek dalam penelitian ini adalah subjek yang terlibat sebanyak 62 orang dengan kriteria suami yang memiliki istri bekerja diluar rumah minimal 7 jam/hari dengan usia pernikahan minimal 5 tahun dan mempunyai anak minimal 1 orang. Berikut ini data demografis dari kedua variabel yang telah dikategorikan :

**Tabel 2. Distribusi Data Demografis**

	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
Pekerjaan Suami	PNS	20	32(%)
	Swasta	29	47(%)
	Wiraswasta	5	8(%)
	Berbagai Profesi	6	10(%)
	Pensiunan	2	3(%)
Usia Suami	20-30	5	8%
	31-40	32	52%
	41-50	12	20%
	51-60	11	18%
	60>	1	2%
Usia Pernikahan	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
	5-10	28	45%
	11-20	21	34%
	21-30	12	19%
	31-40	1	2%
Jumlah Anak	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
	1	20	32%
	2	30	49%
	3	10	16%
	4	2	3%
Pekerjaan Istri	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
	PNS	22	36%
	Swasta	28	45%
	Wiraswasta	8	13%
	Berbagai Profesi	4	6%
Durasi Jam Kerja Istri	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
	7 Jam	3	5%
	8 Jam	39	63%
	9-10 Jam	18	29%
	>10 Jam	2	3%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil dari data demografis dari 62 subjek dalam penelitian ini. Pada penelitian ini yang terbanyak diketahui terbanyak pekerjaan suami sebagai swasta 29 orang (47%) dan 32 orang (52%) memiliki rentang usia suami 31-40 tahun. Usia pernikahan dapat diketahui sebanyak 28 orang (45%) yang memiliki rentang usia pernikahan 5-10 tahun. Pada jumlah anak yang terbanyak yaitu 2 anak diketahui 30 orang (49%). Pada pekerjaan istri yang terbanyak dengan pekerjaan swasta diketahui sebanyak 28 orang (45%) dan untuk

jam kerja istri terbanyak dengan durasi 8 jam/hari diketahui berjumlah 40 orang (63%).

**Tabel 3. Kategorisasi Faktor Keterbukaan Diri**

No	Faktor	Kategorisasi					
		Tinggi	Persentase	Sedang	Persentase	Rendah	Persentase
1	Keyakinan	38	60%	17	29%	7	11%
2	Hubungan Interpersonal	31	50%	24	39%	7	11%
3	Kepentingan Pribadi	36	61%	16	27%	10	12%
4	Perasaan Intim	54	78%	5	15%	3	7%
5	Ketertarikan	29	52%	24	43%	9	5%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa faktor pada kategori tinggi berada pada faktor perasaan intim sebanyak 54 subjek (78%). Sedangkan pada faktor yang berada pada kategorisasi sedang sebanyak 24 subjek (43%) pada faktor ketertarikan. Untuk kategorisasi yang berada pada rendah terdapat pada faktor perasaan intim sebanyak 3 subjek (7%).

**Tabel 4. Kategorisasi Kepuasan Pernikahan**

Kepuasan Pernikahan	Kategori	Frekuensi	Presentase
	Tinggi	34	55%
	Sedang	20	32%
	Rendah	8	13%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kategori tinggi kepuasan pernikahan suami sebanyak 34 subjek (55%). Pada kategori sedang sebanyak 20 subjek (32%) dan kategori rendah sebanyak 8 orang (13%).

**Tabel 5. Hasil Analisis Uji Independent T-Test Perbedaan Kepuasan Pernikahan berdasarkan Faktor Keterbukaan Diri.**

No	Faktor	Signifikansi (r)
1	Keyakinan	0.000
2	Hubungan Interpersonal	0.000
3	Kepentingan Pribadi	0.840
4	Perasaan Intim	0.000
5	Ketertarikan	0.000

Hasil analisis data *t-test* diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan kepuasan pernikahan suami dari istri yang bekerja berdasarkan faktor keterbukaan diri. Hal ini dapat dari tabel 4 diperoleh dengan nilai  $P < 0,05$ , yang artinya bahwa keempat faktor tersebut terdapat perbedaan diantara kepuasan pernikahan suami dari istri yang bekerja. Pada faktor kepentingan pribadi tidak ada perbedaan kepuasan

pernikahan suami dari istri yang bekerja. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kepuasan pernikahan suami dari istri yang bekerja berdasarkan faktor keterbukaan diri.

## DISKUSI

Hasil analisa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kepuasan pernikahan suami dari istri yang bekerja berdasarkan faktor keterbukaan diri dimana  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pernikahan suami yang memiliki istri yang bekerja dipengaruhi oleh faktor keterbukaan diri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumahastuti (2016) bahwasanya pengungkapan diri mempengaruhi kualitas perkawinan suami yang menjalani hubungan *long distance relationship*. Berdasarkan pernyataan menurut Magno dkk (2009) mengatakan bahwa keterbukaan diri sebagai bentuk proses dimana individu tersebut bersedia berbagi atau membuka diri kepada orang lain atau yang dipercayanya. Keterbukaan diri merupakan salah satu faktor yang membangun kepuasan dalam hubungan perkawinan. Keterbukaan diri merupakan bentuk proses pengungkapan informasi pribadi mengenai diri sendiri kepada yang lainnya dan merupakan aspek penting komunikasi dalam hubungan dekat dan perkawinan (Derlega, Metts, Petronio dan Margulis, dalam Hendrick & Sprecher, 2004).

Suatu hubungan dibutuhkan stabilitas pada hubungan tersebut melalui keterbukaan diri yang berfungsi sebagai penjaga kualitas hubungan tersebut (Hendrick & Sprecher, 2004). Papalia, et.al, (2008) menyatakan bahwa komunikasi menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kepuasan pernikahan pasangan. Melalui komunikasi bagaimana pasangan dapat membuat keputusan dan mengatasi konflik selama menjalani pernikahan. Melalui keterbukaan diri memberikan pasangan untuk saling percaya dalam kehidupan rumah tangganya dan merasa bahagia dalam pernikahan yang dijalannya.

Pada keterbukaan diri terdapat faktor-faktor individu melakukan keterbukaan diri. Salah satunya pada penelitian ini terdapat perbedaan kepuasan pernikahan berdasarkan faktor keyakinan dimana pada faktor keyakinan ini terdapat perbedaan kepuasan pernikahan dengan banyak subjek yang memilikinya sebesar 60%. Pada faktor ini menjelaskan bahwa dimana keterbukaan diri yang berkaitan dengan keagamaan dimana pasangan cenderung melakukan ibadah sendiri tanpa melibatkan pasangannya. Pada rata-rata subjek yang mengisi skala pada faktor keyakinan menjawab lebih baik melakukan ibadah sendiri daripada dengan pasangan. Pada faktor hubungan interpersonal ada perbedaan dengan kepuasan pernikahan dimana pada faktor ini dijelaskan bahwa mengenai keterbukaan suami kepada keluarga ataupun teman. Faktor interpersonal diasumsikan bahwa memiliki ketrampilan yang lebih untuk berhubungan dengan orang lain sehingga secara tidak langsung hubungan dengan orang lain tersebut mempengaruhi hubungannya (Zulkaida & Srisusanti, 2013). Pada faktor kepentingan pribadi tidak ada perbedaan kepuasan pernikahan dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,086 > 0,05$ ). Kepentingan pribadi merupakan bagaimana individu menyikapi seseorang mengenai persoalan pribadinya. Menghadapi konflik atau persoalan merupakan faktor yang cukup mempengaruhi kepuasan perkawinan. Pada subjek

yang bekerja dalam mengatasi konflik rumah tangga mungkin saja karena mereka terbiasa dalam menghadapi berbagi konflik yang terjadi di dunia kerja dalam rumah tangga mereka akan tahu bagaimana cara mengatasi konflik tersebut (Zulakida & Srisusanti, 2013). Pada faktor perasaan intim menyatakan bahwa bagaimana suka atau tidak sukanya seseorang mau membuka diri. Pada penelitian yang telah dilakukan bahwa tidak ada perbedaan kepuasan pernikahan berdasarkan faktor perasaan intim. Dan terakhir pada faktor ketertarikan ketika terjadi permasalahan maka cenderung menemukan orang terdekat untuk mendengarkan atau berbagi permasalahan. Setelah dilakukan penelitian bahwa tidak ada perbedaan kepuasan pernikahan berdasarkan faktor ketertarikan. Dapat disimpulkan rata-rata faktor keterbukaan diri tidak ada perbedaan terkecuali faktor kepentingan pribadi.

Selain, itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan itu sendiri, salah satunya usia pernikahan dapat mempengaruhi kepuasan pernikahan berdasarkan penelitian diatas sebanyak 45% (28 orang) berada dikategori berkisar pada usia 5-10 tahun. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Duncan (dalam Tavakol,et.al,2017) menunjukkan bahwa pasangan yang telah bersama 10 tahun atau lebih telah memiliki kepuasan pernikahan yang baik dimana sudah mampu melewati masa adaptasi dan memiliki sedikit masalah psikologi dan stress. Terdapat faktor selanjutnya yang mempengaruhi kepuasan pernikahan, yaitu anak dimana dengan kehadiran anak dapat mempengaruhi kepuasan pernikahan berdasarkan dari penelitian yang dilakukan terdapat 30 orang (29%) yang memiliki 2 anak. Kehadiran anak memberikan efek positif pada keluarga yang dapat memunculkan kebahagiaan dan kebanggaan pasangan sehingga dapat memberikan kualitas hubungan antar pasangan. Menurut Duvall & Miller menjelaskan bahwa pasangan yang menyatakan dirinya puas dan bahagia dengan kehidupan pernikahannya umumnya adalah pasangan yang mempunyai anak (Zulkaidah & Srisusanti, 2013).

Berdasarkan determinan koefisien ( $r^2$ ) sebesar 0,585 menyatakan bahwa keterbukaan diri memberikan kontribusi signifikasi sebesar 58,5 % terhadap kepuasan pernikahan suami dari istri yang memiliki istri bekerja. Kontribusi yang cukup besar membuat keterbukaan diri memang diperlukan dalam membangun rumah tangga. Keterbukaan diri merupakan faktor yang paling penting pada pasangan untuk terbuka mengenai masalah rumah tangga maupun hal pribadi. Rini (2009) menyatakan bahwa komunikasi yang baik salah satunya melalui keterbukaan diri mengenai pikiran maupun perasaan kepada pasangan secara jelas dan terbuka tanpa ada yang ditutupi merupakan ciri pasangan yang sehat dan bahagia.

Keterbatasan dalam penelitian adalah adanya kemungkinan kecenderungan subjek tidak menjawab dengan sungguh-sungguh dengan pernyataan yang diberikan sehingga sebagian besar cenderung pada kategori netral atau subjek merasa takut informasinya takut diketahui orang lain. Pada penelitian ini yang berkaitan dengan kepuasan pernikahan suami masih jarang dibahas atau diteliti karena kebanyakan literatur kepuasan pernikahan masih cenderung pada istri.

## SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat perbedaan kepuasan pernikahan berdasarkan faktor keterbukaan diri dengan signifikasi sebesar 0,000 dimana nilai signifikasi yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menyatakan terdapat perbedaan kepuasan pernikahan suami dari istri yang bekerja berdasarkan faktor keterbukaan diri. Sehingga kepuasan pernikahan suami dipengaruhi faktor-faktor keterbukaan diri terhadap pasangannya. Implikasi dalam penelitian yaitu, bagi subjek penelitian untuk lebih menjaga kualitas komunikasi kepada pasangan dan tetap menjaga komunikasi secara terbuka kepada istri mengenai apapun tanpa ada yang ditutupi dan memberikan kepercayaan sekaligus perhatian kepada istri sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik. Dan meluangkan waktunya untuk keluarga agar terjalin komunikasi dan hubungan harmonis dalam rumah tangga. Hasil penelitian ini juga bisa menjadi masukan positif bagi pasangan yang menikah untuk selalu menjaga komunikasi secara terbuka dengan memberikan kepercayaan kepada pasangannya sehingga menciptakan keharmonisan dalam rumah tangga. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penyempurnaan penelitian dengan menambahkan faktor-faktor yang belum diungkap pada penelitian ini dan diharapkan pula untuk melakukan penelitian mengganti variabel keterbukaan diri dengan variabel mengenai kepercayaan yang mempengaruhi pada kehidupan rumah tangga dimana pasangan saling percaya satu sama lain tanpa berfikir negatif terhadap tersebut pasangan sehingga mampu mempengaruhi kepuasan pernikahan sekaligus mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik.

## REFERENSI

- Adnamazida, R. (2012). Pro dan kontra tentang ibu yang bekerja. diakses pada 26 Juli 2018.
- Andayani, B. & Ardhanita, I. (2005). Kepuasan pernikahan ditinjau dari berpacaran dan tidak berpacaran. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada* 32 (2), 101-111.
- Andromeda & Adelina, R.A.A. (2014). Pasangan dual karir: hubungan kualitas komunikasi dan komitmen perkawinan di Semarang. *Jurnal Universitas Negeri Semarang Developmental and Clinical Psychology*, 3.(1), 51-58.
- Bayat, M., Safarzaedah, S., & Esfahaniasl, M. (2011). The relationship between forgiveness, perfectionism and intimacy and marital satisfaction in Ahwaz Islamic Azad University married students. *Middle East Journal of Scientific Research* (6) : 778-784
- Bodenmann, G. & Randall, A.K. (2009). The role of stress on close relationship and marital satisfaction. *Journal Clinical of Psychology*. 29, 105-115.

- Bowen, G. L. & Rosenfeld, L. B. (1991). Marital disclosure and marital satisfaction: direct-effect versus interaction-effect models. *Western Journal of Speech Communication*. 55,69-84
- Carrol, et.al. (2013). Couple communication as a mediator between work family conflict and marital satisfaction. *Original Paper* 35: 530-545.
- Chandrasari, R. E. (2009). Hubungan antara kualitas komunikasi seksual dengan kepuasan pernikahan. *Naskah Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Chiou, W. B. (2006). Adolescents sexual self disclosure on the internet: *Deindividuation and inipressio management adolescence*, 41(163), 547-561.
- Chotimah, K & Wulan, D.K.(2017). Peran regulasi emosi dalam kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri usia dewasa awal. *Jurnal Ecopay*, 4 (1), 58-63.
- Dayakisni, T. & Hudaniah, (2009). *Psikologi sosial*. Malang : UMM Press.
- Dowlatabadi, F. H. Saadat, S. & Jahangiri. S. (2013). The relationship between religious attitude and marital satisfaction among married personnel of departments of education in Rasht City, Iran. *International Journal of Advanced Studies in Humanities and Social Science* (1), 608- 615.
- Fauziah, N. & Sari, A. N. (2016). Hubungan antara empati dengan kepuasan pernikahan pada suami yang memiliki istri bekerja. *Jurnal Empati* 5 (4), 667-672.
- Fowers, B. J & Olson, D. H. (1989). Enrich marital inventory: a discriminant validity and cross- validity assessment. *Journal of Marital Satisfaction and Family Therapy*. 15(1) 65-79.
- Fowers, B. J & Olson, D. H. (1993). Enrich marital satisfaction scale: a brief research and clinical tool. *Journal of Family Psychology*. 7(2) 176-185.
- Hendrick & Sprecher. (2004). Self-disclosure in intimate relationship : association with individual and relationship characteristic over time. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 23 (6). 857-877.
- Hurlock, E.B. (1994). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan edisi kelima*. Jakarta : Erlangga.
- Kusumahastuti, W. (2016). Hubungan antara pengungkapan diri dan kualitas perkawinan pada suami yang menjalani hubungan *long distance relationship*. *Naskah Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia*.
- Kusumawardhani, N. R.W. (2016). Perbedaan kepuasan pernikahan suami ditinjau dari status istri. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

- Kusumowardhani. R. (2012). Gambaran kepuasan perkawinan pada istri bekerja. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*. 6 (1). 1-15.
- Laurenceau, J.P., Barret, L. F & Rovine, M. J. (2005). The interpersonal process model of intimacy in marriage: a daily-diary and multilevel modeling approach. *Journal of Family Psychology*, 19 (2), 314-323.
- Madani Mental Health Care Foundation. (2014). <http://madanionline.org/istri-bekerja/> diakses pada tanggal 26 Juli 2018.
- Magno, C., Cuason, S & Figueroc. (2009). The developmental of self disclosure scale psychology report. Manilla: De La Salle University.
- Mashoedi, S. F. & Wisnuwardhani, D. (2012). Hubungan interpersonal. Jakarta : Salemba Humanika.
- Maturah. (2014). Hubungan memaafkan dengan kepuasan pernikahan pada pasangan yang menikah dini. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mukhlis & Istiqomah, I. (2015). Hubungan antara religiusitas dengan kepuasan perkawinan. *Jurnal Psikologi* 11 (2). 71-78.
- Mujab, A., Sari, R.P & Rejeki, T. (2006). Pengungkapan diri mahasiswa tahun pertama universitas diponegoro ditinjau dari jenis kelamin dan harga diri. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3 (2). 11-25.
- Myres, D. G. (2012). *Psikologi sosial edisi 10 buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik sampling *snowball* dalam penelitian lapangan. *Jurnal Comtech* 5 (2). 1110-1118.
- Olson, D.H., Defrain, S., & Skogrand L.(2010). *Marriage and families strengths* 7<sup>th</sup> ed. New York : McGraw-Hill.
- Papalia, D.E., Old, S. W., & Feldman, R.D.(2008). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Paputungan, F., Akhrani, L. A., Pratiwi, A. (2013). Kepuasan pernikahan suami yang memiliki istri berkarir. *Jurnal Mahasiswa Angkatan 2008*. 32 (2), 1-19.
- Pathak, S. (2012). Parental monitoring and *self* disclosure of adolescents. *Journal Of Humanities And Social Science* 5 (2). 01-05.
- Pietromonaco, P. R., Laurenceau, J.P & Barrett, L. F. (1998). Intimacy as an interpersonal process: the importance of Self Disclosure partner disclosure.



- Priherdityo, Endro. (2016). Wanita karir Indonesia terbanyak keenam di dunia. diakses dari [//www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160308121332-277-116053/wanita-karier-indonesia-terbanyak-keenam-di-dunia](http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160308121332-277-116053/wanita-karier-indonesia-terbanyak-keenam-di-dunia).
- Retnaningsih & Rini. (2008). Keterbukaan diri dan kepuasan perkawinan pada pria dewasa awal. *Jurnal Psikologi* 1 (2). 152-157.
- Rini, I. (2009). Hubungan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian perkawinan pada pasangan suami istri yang tinggal terpisah. *Jurnal Psycho Idea Tahun* 7 (2). 1-13.
- Rini, Q. K. (2007). Kontribusi *self disclosure* pada kepuasan perkawinan pria dewasa awal. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*.
- Sadarjoen, S. (2005). *Konflik marital*. Bandung: Refika Aditama.
- Saputri, H. F. (2017). Perbedaan keterbukaan diri remaja yang pernah menggunakan narkoba ditinjau dari tipe kepribadian. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Shin, H & Hyun, S. (2010). Korean Pastors and Their Wives' Marital Satisfaction and Its Predicting Factors. *Journal Pastoral Psychol* 59 : 495-512.
- Soetjningsih, C, H. & Kristanti, P. (2017). Kepuasan perkawinan pada pasangan yang belum memiliki anak. *Scientific Journal Of Universitas Negeri Semarang*, 9 (2),
- Suara Indonesia. (2017). Angka perceraian di Malang dan Batu naik 10 persen diakses pada tanggal 6 April 2018.
- Tavakol, Z., Nasrabadi, A., Moghadam, Z.B., Salehiniya, H & Rezaei, E. (2017). A review of the factors associated with marital satisfaction. *Review Article* 6 (3), 197-207.
- Trihandayani, D & Kumala, A. (2015). Peran memaafkan dan sabar dalam menciptakan kepuasan perkawinan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non Empiris*. 1 (1), 39-44.
- Wahyuni, Z. I, Nihayah, Z & Adriani, Y. (2012). Peran religiusitas dan faktor-faktor terhadap kepuasan pernikahan. *Digilib UIN Surabaya*.
- Wardhani, N. (2012). *Self disclosure* dan kepuasan perkawinan pada istri di usia awal perkawinan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 1 (1).
- Wibowo, A. P. (2017). Perbedaan kepuasan perkawinan antara wanita karir dan ibu rumah tangga. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Winarsunu, T. (2009). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang : UMM Press.

Zulaikah, N. (2008). Hubungan antara kepuasan seksual dengan kepuasan pernikahan. *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Zulkaida, A & Srisusanti, S. (2013). Studi deskriptif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan perkawinan pada istri. *Jurnal Universitas Gunadarma* 7 (6), 8-12.





## Blue Print Sebelum Try Out

### Keterbukaan Diri

No	Faktor	Favourable	Unfavorable	Jumlah
1.	Keyakinan	1,3,15,23,38	9,24,34.	8
2.	Hubungan Interpersonal	2,10, 26, 35.	25,36,37,39.	8
3.	Kepentingan Pribadi	4,16,29, 32	5,12,22,27.	8
4.	Perasaan Intim	14,17,20,28,31	6,11,21	8
5.	Ketertarikan	7,18,30,33, 40	8,13,19.	8
Total		23	17	40

### Kepuasan Pernikahan

No	Aspek	Favourable	Unfavorable	Jumlah
1.	Komunikasi	18,29,30	21,32,36,37.	7
2.	Waktu Luang	1,17,31	8	4
3.	Orientasi Keagamaan	33	10,23	3
4.	Strategi Menangani Konflik	2,25,34 .	9,22,26	6
5.	Manajemen Keuangan	27	7,43	3
6.	Orientasi Seksual	4,16,39	11,14,42 .	6
7.	Keluarga dan Teman	3,5,35	13,40	5
8.	Pengasuhan terhadap Anak.	38	41,44,45	4
9.	<i>Persoanlity Issue</i>	24,28	15,20,47	5
10.	<i>Egalitarian Role</i>	6,19	12,46	4
Total Item yang Valid				47

## Skala Sebelum Try Out

### Kepuasan Pernikahan

NO	ITEM	STS	TS	S	SS
1	Saya dan pasangan selalu menghabiskan waktu berdua disaat liburan.				
2	Bersama keluarga kecil saya biasa membicarakan segala sesuatu setiap ada masalah.				
3	Teman pasangan juga teman saya begitupun sebaliknya.				
4	Berhubungan suami-istri dapat mempererat hubungan saya bersama pasangan.				
5	Saya sering bercanda dengan teman- teman saya maupun keluarga besar saya.				
6	Saya dan pasangan biasa mengerjakan tugas-tugas rumah bersama.				
7	Pasangan saya sering membeli barang-barang yang menurut saya tidak penting tanpa memberitahukan saya terlebih dahulu.				
8	Pasangan saya jarang menggandeng tangan saya ketika sedang jalan berdua.				
9	Saya dan pasangan sering berbicara yang berujung dengan pertengkaran.				
10	Saya lebih suka melakukan ibadah sendiri daripada melakukan dengan pasangan.				
11	Saya sering merasa bosan dalam hubungan suami istri.				
12	Saya kecewa apabila pasangan saya tidak membantu mengurus rumah.				
13	Saya merasa kurang dapat membaur dengan keluarga besar pasangan saya.				
14	Saya kurang suka ketika pasangan mengajak				

	berhubungan suami istri.				
15	Saya pribadi cuek dan acuh terhadap keluarga				
16	Saya senang mengekspresikan kasih sayang saya kepada pasangan saya.				
17	Saya sering tertawa, bercanda bersama dengan pasangan dan anak-anak.				
18	Saya suka berdiskusi dengan pasangan dengan santai dan tenang.				
19	Saya senang saat saya telat pulang kerumah, pasangan saya membantu untuk menggantikan saya mengurus rumah.				
20	Saya jarang mengungkapkan perasaan saya yang sebenarnya kepada pasangan.				
21	Saya sering mengabaikan ketika pasangan sedang menasihati saya.				
22	Setelah bertengkar saya atau pasangan (salah satu dari kami) meninggalkan rumah.				
23	Saya merasa kecewa ketika pasangan saya lebih suka melakukan kegiatan religi untuk dirinya sendiri.				
24	Saya memahami kebiasaan pasangan saya.				
25	Jika ada masalah saya dan pasangan selalu membicarakan terlebih dahulu masalah yang terjadi sebelum memutuskan solusi yang dilakukan.				
26	Saya atau pasangan (salah satu dari kami) sering memukul ketika kami bertengkar.				
27	Saya menyisihkan sebagian penghasilan untuk kebutuhan anak-anak.				
28	Saya senang karena pasangan saya bisa memahami kebiasaan saya.				
29	Saya senang bisa menikmati percakapan dengan pasangan saya.				

30	Saya selalu menceritakan hari-hari yang telah dilalui kepada pasangan saya.				
31	Saya senang bisa menemani pasangan saya untuk melakukan kegiatan yang disenanginya.				
32	Pasangan saya sibuk dengan <i>handphonenya</i> ketika saya sedang bercerita.				
33	Saya sangat bersyukur menjalani pernikahan, karena pernikahan itu sebagian dari ibadah.				
34	Saya dan pasangan merasa senang dapat menyelesaikan permasalahan tanpa adanya pertengkaran.				
35	Saya memiliki hubungan baik dengan mertua dan saudara ipar.				
36	Saya tidak sepenuhnya dapat percaya apa yang dikatakan oleh pasangan saya.				
37	Saya merasa tidak nyaman berdiskusi dengan pasangan saya.				
38	Pasangan saya ikut terlibat dalam mendidik anak.				
39	Saya setiap hari mencium pasangan saya.				
40	Saya terkadang berdebat dengan mertua dalam merawat anak-anak.				
41	Saya merasa pasangan saya kurang memperhatikan anak kami.				
42	Saya tidak suka menunjukkan kemesraan.				
43	Keadaan keuangan rumah tangga saya cukup memprihatikan.				
44	Saya merasa kecewa karena tidak bisa menemani anak-anak liburan.				
45	Pasangan saya terlalu sibuk dengan pekerjaanya sehingga jarang memperhatikan anak.				

46	Pasangan saya marah apabila dilibatkan dalam mengurus rumah.				
47	Saya merasa terganggu dengan kebiasaan buruk pasangan saya.				

### Skala Keterbukaan Diri

NO	ITEM	STS	TS	S	SS
1	Saya mendiskusikan solusi permasalahan kepada pasangan saat berkumpul.				
2	Saya menceritakan masa lalu yang sangat menyedihkan kepada pasangan saya.				
3	Setiap bertemu dengan pasangan saya mendiskusikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan rumah tangga.				
4	Ketika saya mengalami permasalahan dengan orang lain saya akan menceritakan kepada pasangan saya..				
5	Saya kesulitan untuk menceritakan masalah pribadi kepada pasangan.				
6	Saya memilih menyimpan masa lalu yang buruk daripada harus menceritakan kepada pasangan saya.				
7	Saya bersemangat ketika dengan pasangan saya dapat membicarakan mengenai rencana dalam rumah tangga kedepan.				
8	Saya tidak suka membahas mengenai pekerjaan dengan pasangan saya.				
9	Saya terkadang kesulitan mengutarakan pikiran saya meskipun dengan pasangan saya.				
10	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk berbagai cerita dengan pasangan saya.				



11	Saya menghindari ketika diminta pasangan saya untuk menceritakan kelebihan yang saya miliki.				
12	Ketika saya menceritakan masa lalu, saya merasa khawatir pasangan saya marah.				
13	Setiap kali saya merasakan kecewa saya tidak menceritakan kepada pasangan saya.				
14	Saya merasa nyaman ketika menceritakan masa lalu kepada pasangan saya.				
15	Saya berbagi pengalaman mengenai kehidupan beragama kepada pasangan saya.				
16	Saya berani menceritakan masa lalu kepada pasangan saya tanpa ada yang ditutupi.				
17	Setiap ada kejadian yang saya alami, saya akan menceritakan kepada pasangan saya.				
18	Saat saya merasakan frustrasi saya bercerita kepada pasangan saya.				
19	Ketika berkumpul dengan pasangan saya enggan membahas permasalahan yang akan terjadi.				
20	Saya merasa nyaman ketika bercerita tentang kekurangan saya kepada pasangan.				
21	Saya merasa ragu untuk menceritakan mengenai masalah yang saya hadapi kepada pasangan.				
22	Saya akan menghindari ketika pasangan saya berbicara mengenai hal yang menyangkut keluarga.				
23	Saya dapat mengeluarkan ide atau pendapat kepada pasangan saya dari awal pernikahan.				
24	Saya tidak suka bercerita mengenai kehidupan beragama dengan pasangan saya.				
25	Saya takut memulai percakapan dengan pasangan saya saat awal pernikahan.				
26	Saya menceritakan mengenai masalah yang saya hadapi kepada pasangan saya.				

27	Saya memilih merahasiakan kepada pasangan ketika mengalami permasalahan dengan orang lain.				
28	Saya merasa tenang setelah menceritakan tentang masalah yang saya hadapi kepada pasangan saya.				
29	Setiap ada kesempatan saya selalu bercerita tentang kehidupan pribadi saya kepada pasangan saya.				
30	Saya merasa nyaman menyampaikan rencana masa depan kepada pasangan saya.				
31	Saya merasa resah jika tidak menceritakan permasalahan yang saya alami kepada pasangan saya.				
32	Saya memberitahukan pasangan saya mengenai kekhawatiran yang saya alami saat ini.				
33	Setiap ada kesempatan saya membicarakan masalah cita-cita saya kepada pasangan saya.				
34	Saya sulit mengutarakan ide-ide kepada pasangan saya.				
35	Saya menceritakan mengenai ketakutan yang saya alami kepada pasangan saya.				
36	Saya merasa kesulitan berkomunikasi dari awal pernikahan dengan pasangan.				
37	Saya merasa tak nyaman untuk menceritakan rahasia yang saya sembunyikan meskipun kepada pasangan saya.				
38	Saya berbagi ide mengenai rencana kehidupan rumah tangga kedepannya dengan pasangan.				
39	Saya sulit mengutarakan beban pikiran saya meskipun dengan pasangan saya.				
40	Ketika bersama pasangan saya bercerita mengenai impian bersama.				

## Uji Validitas dan Reliabilitas

### Keterbukaan Diri

Case Processing Summary

Cases	Valid
	Excluded <sup>a</sup>
	Total

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	36

		total
item1	Pearson Correlation	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item2	Pearson Correlation	.534**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	25
item3	Pearson Correlation	.574**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	25
item4	Pearson Correlation	.606**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
item5	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item6	Pearson Correlation	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item7	Pearson Correlation	.246
	Sig. (2-tailed)	.236
	N	25

item8	Pearson Correlation	.356
	Sig. (2-tailed)	.081
	N	25
item9	Pearson Correlation	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item10	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item11	Pearson Correlation	.398*
	Sig. (2-tailed)	.049
	N	25
item12	Pearson Correlation	.486*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	25
item13	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item14	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
item15	Pearson Correlation	.572**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	25
item16	Pearson Correlation	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item17	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
item18	Pearson Correlation	-.049
	Sig. (2-tailed)	.817
	N	25
item19	Pearson Correlation	.855**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item20	Pearson Correlation	.525**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	25
item21	Pearson Correlation	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item22	Pearson Correlation	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item23	Pearson Correlation	.570**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	25
item24	Pearson Correlation	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item25	Pearson Correlation	.354
	Sig. (2-tailed)	.083
	N	25
item26	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item27	Pearson Correlation	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item28	Pearson Correlation	.644**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
item29	Pearson Correlation	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item30	Pearson Correlation	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item31	Pearson Correlation	.520**

	Sig. (2-tailed)	.008
	N	25
item32	Pearson Correlation	.614**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
item33	Pearson Correlation	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item34	Pearson Correlation	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item35	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
item36	Pearson Correlation	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item37	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
item38	Pearson Correlation	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item39	Pearson Correlation	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item40	Pearson Correlation	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	25

## Kepuasan Pernikahan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	37

		total
item1	Pearson Correlation	.569**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	25
item2	Pearson Correlation	.229
	Sig. (2-tailed)	.272
	N	25
item3	Pearson Correlation	.125
	Sig. (2-tailed)	.552
	N	25
item4	Pearson Correlation	.394
	Sig. (2-tailed)	.051
	N	25
item5	Pearson Correlation	.377
	Sig. (2-tailed)	.064
	N	25
item6	Pearson Correlation	.429*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	25
item7	Pearson Correlation	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item8	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
item9	Pearson Correlation	.532**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	25
item10	Pearson Correlation	.386
	Sig. (2-tailed)	.056
	N	25
item11	Pearson Correlation	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	25
item12	Pearson Correlation	.303
	Sig. (2-tailed)	.141
	N	25
item13	Pearson Correlation	.612**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
item14	Pearson Correlation	.588**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
item15	Pearson Correlation	.146
	Sig. (2-tailed)	.486
	N	25
item16	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item17	Pearson Correlation	.554**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	25
item18	Pearson Correlation	.476*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	25
item19	Pearson Correlation	.136
	Sig. (2-tailed)	.518
	N	25
item20	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	25
item21	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	25
item22	Pearson Correlation	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item23	Pearson Correlation	.361
	Sig. (2-tailed)	.076
	N	25
item24	Pearson Correlation	.552**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	25
item25	Pearson Correlation	.466*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	25
item26	Pearson Correlation	.191
	Sig. (2-tailed)	.362
	N	25
item27	Pearson Correlation	.108
	Sig. (2-tailed)	.606
	N	25
item28	Pearson Correlation	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000



	N	25
item29	Pearson Correlation	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item30	Pearson Correlation	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item31	Pearson Correlation	.521**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	25
item32	Pearson Correlation	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item33	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
item34	Pearson Correlation	.567**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	25
item35	Pearson Correlation	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item36	Pearson Correlation	.481*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	25
item37	Pearson Correlation	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item38	Pearson Correlation	.580**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
item39	Pearson Correlation	.450*
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	25
item40	Pearson Correlation	.487*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	25
item41	Pearson Correlation	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
item42	Pearson Correlation	.494*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	25
item43	Pearson Correlation	.456*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	25
item44	Pearson Correlation	-.141
	Sig. (2-tailed)	.503

	N	25
item45	Pearson Correlation	.423 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	25
item46	Pearson Correlation	.535 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	25
item47	Pearson Correlation	.582 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	25



## Blue Print Setelah Try Out

### Keterbukaan Diri

No	Faktor	Favourable		Unfavorable		Jumlah Valid
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Keyakinan	1,3,15,23,8	-	9,24,34.	-	8
2.	Hubungan Interpersonal	2,10, 26, 35.	-	36,37,39.	25	7
3.	Kepentingan Pribadi	4,16,29, 32	-	5,12,22,27.	-	8
4.	Perasaan Intim	14,17,20,28 ,31	-	6,11,21	-	8
5.	Ketertarikan	30,33, 40	7,18	13,19.	8	5
Jumlah						36

### Kepuasan Pernikahan

No	Aspek	Favourable		Unfavorable		Jumlah Valid
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Komunikasi	18,29,30	-	21,32,36,37.	-	7
2.	Waktu Luang	17,31,1	-	8	-	4
3.	Orientasi Keagamaan	33	-	10	23	2
4.	Strategi Menangani Konflik	25,34 .	2	9,22	26	4
5.	Manajemen Keuangan	-	27	7,43	-	2
6.	Orientasi Seksual	4,16,39	-	11,14,42 .	-	6
7.	Keluarga dan Teman	35	3,5	13,40	-	3
8.	Pengasuhan terhadap Anak.	38	-	41,45	44	3
9.	Persoanlity Issue	24,28	-	20,47	15	4
10.	Egalitarian Role	6	19	46	12	2
Jumlah						37

**Skala Setelah Try Out**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

Jl. Raya Tlogomas 246 Telp. 0341-464318 ext 233 Malang 65144

---

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir saya Umratul Mardiyah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2014 yang sedang melakukan penelitian untuk memenuhi salah satu persyaratan wajib dalam menyelesaikan program sarjana. Dengan ini meminta bantuan kepada saudara untuk mengisi skala penelitian saya berikut ini.

Perlu Saudara ketahui bahwa hasil pengisian skala ini untuk tujuan penelitian dan tidak digunakan untuk tujuan yang lain. Oleh karena itu, diharapkan saudara agar bisa menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan secara jujur dan sesuai dengan kondisi yang anda rasakan atau sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan anda untuk menjadi responden dalam mengisi skala ini

Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat saya,

Umratul Mardiyah

## IDENTITAS DIRI

Nama/Inisial :  
Pekerjaan :  
Usia : Tahun  
Lama Pernikahan :  
Jumlah Anak :  
Pekerjaan Istri :  
Durasi Istri bekerja : Jam

## PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan perasaan dan pikiran anda yang sebenarnya dengan ketentuan :
2. Berilah jawaban dengan tanda cek list (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia pada lembaran jawaban :

**STS : Sangat Tidak Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**S : Setuju**

**SS : Sangat Setuju**

### Contoh Pengisian :

NO	ITEM	STS	TS	S	SS
1	Saya dan pasangan biasa mengerjakan tugas secara bersama.			✓	

3. Dalam hal ini tidak ada jawaban yang dianggap benar/salah maka diharapkan Anda menjawab dengan jujur sebab kerahasiaan jawaban dan identitas anda saya jamin sepenuhnya.
4. Atas ketersediaan Anda untuk menyelesaikan semua pernyataan yang tersedia kami ucapkan terima kasih.

### Skala I

NO	ITEM	STS	TS	S	SS
1	Saya dan pasangan selalu menghabiskan waktu berdua disaat liburan.				
2	Berhubungan suami-istri dapat mempererat hubungan saya bersama pasangan.				
3	Saya dan pasangan biasa mengerjakan tugas-tugas rumah bersama.				
4	Pasangan saya sering membeli barang-barang yang menurut saya tidak penting tanpa memberitahukan saya terlebih dahulu.				
5	Pasangan saya jarang menggandeng tangan saya ketika sedang jalan berdua.				
6	Saya dan pasangan sering berbicara yang berujung dengan pertengkaran.				
7	Saya lebih suka melakukan ibadah sendiri daripada melakukan dengan pasangan.				
8	Saya sering merasa bosan dalam hubungan suami istri.				
9	Saya merasa kurang dapat membaur dengan keluarga besar pasangan saya.				
10	Saya kurang suka ketika pasangan mengajak berhubungan suami istri.				
11	Saya senang mengekspresikan kasih sayang saya kepada pasangan saya.				
12	Saya sering tertawa, bercanda bersama dengan pasangan dan anak-anak.				
13	Saya suka berdiskusi dengan pasangan dengan santai dan tenang.				
14	Saya jarang mengungkapkan perasaan saya yang sebenarnya kepada pasangan.				

15	Saya sering mengabaikan ketika pasangan sedang menasihati saya.				
16	Setelah bertengkar saya atau pasangan (salah satu dari kami) meninggalkan rumah.				
17	Saya memahami kebiasaan pasangan saya.				
18	Jika ada masalah saya dan pasangan selalu membicarakan terlebih dahulu masalah yang terjadi sebelum memutuskan solusi yang dilakukan.				
19	Saya senang karena pasangan saya bisa memahami kebiasaan saya.				
20	Saya senang bisa menikmati percakapan dengan pasangan saya.				
21	Saya selalu menceritakan hari-hari yang telah dilalui kepada pasangan saya.				
22	Saya senang bisa menemani pasangan saya untuk melakukan kegiatan yang disenanginya.				
23	Pasangan saya sibuk dengan <i>handphonennya</i> ketika saya sedang bercerita.				
24	Saya sangat bersyukur menjalani pernikahan, karena pernikahan itu sebagian dari ibadah.				
25	Saya dan pasangan merasa senang dapat menyelesaikan permasalahan tanpa adanya pertengkaran.				
26	Saya memiliki hubungan baik dengan mertua dan saudara ipar.				
27	Saya tidak sepenuhnya dapat percaya apa yang dikatakan oleh pasangan saya.				
28	Saya merasa tidak nyaman berdiskusi dengan pasangan saya.				
29	Pasangan saya ikut terlibat dalam mendidik anak.				
30	Saya setiap hari mencium pasangan saya.				

31	Saya terkadang berdebat dengan mertua dalam merawat anak-anak.				
32	Saya merasa pasangan saya kurang memperhatikan anak kami.				
33	Saya tidak suka menunjukkan kemesraan.				
34	Keadaan keuangan rumah tangga saya cukup memprihatikan.				
35	Pasangan saya terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga jarang memperhatikan anak.				
36	Pasangan saya marah apabila dilibatkan dalam mengurus rumah.				
37	Saya merasa terganggu dengan kebiasaan buruk pasangan saya.				

## Skala II

NO	ITEM	STS	TS	S	SS
1	Saya mendiskusikan solusi permasalahan kepada pasangan saat berkumpul.				
2	Saya menceritakan masa lalu yang sangat menyedihkan kepada pasangan saya.				
3	Setiap bertemu dengan pasangan saya mendiskusikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan rumah tangga.				
4	Ketika saya mengalami permasalahan dengan orang lain saya akan menceritakan kepada pasangan saya..				
5	Saya kesulitan untuk menceritakan masalah pribadi kepada pasangan.				
6	Saya memilih menyimpan masa lalu yang buruk daripada harus menceritakan kepada pasangan saya.				
7	Saya terkadang kesulitan mengutarakan pikiran saya meskipun dengan pasangan saya.				



8	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk berbagai cerita dengan pasangan saya.				
9	Saya menghindari ketika diminta pasangan saya untuk menceritakan kelebihan yang saya miliki.				
10	Ketika saya menceritakan masa lalu, saya merasa khawatir pasangan saya marah.				
11	Setiap kali saya merasakan kecewa saya tidak menceritakan kepada pasangan saya.				
12	Saya merasa nyaman ketika menceritakan masa lalu kepada pasangan saya.				
13	Saya berbagi pengalaman mengenai kehidupan beragama kepada pasangan saya.				
14	Saya berani menceritakan masa lalu kepada pasangan saya tanpa ada yang ditutupi.				
15	Setiap ada kejadian yang saya alami, saya akan menceritakan kepada pasangan saya.				
16	Ketika berkumpul dengan pasangan saya enggan membahas permasalahan yang akan terjadi.				
17	Saya merasa nyaman ketika bercerita tentang kekurangan saya kepada pasangan.				
18	Saya merasa ragu untuk menceritakan mengenai masalah yang saya hadapi kepada pasangan.				
19	Saya akan menghindari ketika pasangan saya berbicara mengenai hal yang menyangkut keluarga.				
20	Saya dapat mengeluarkan ide atau pendapat kepada pasangan saya dari awal pernikahan.				
21	Saya tidak suka bercerita mengenai kehidupan beragama dengan pasangan saya.				
22	Saya menceritakan mengenai masalah yang saya hadapi kepada pasangan saya.				
23	Saya memilih merahasiakan kepada pasangan ketika mengalami permasalahan dengan orang lain.				

24	Saya merasa tenang setelah menceritakan tentang masalah yang saya hadapi kepada pasangan saya.				
25	Setiap ada kesempatan saya selalu bercerita tentang kehidupan pribadi saya kepada pasangan saya.				
26	Saya merasa nyaman menyampaikan rencana masa depan kepada pasangan saya.				
27	Saya merasa resah jika tidak menceritakan permasalahan yang saya alami kepada pasangan saya.				
28	Saya memberitahukan pasangan saya mengenai kekhawatiran yang saya alami saat ini.				
29	Setiap ada kesempatan saya membicarakan masalah cita-cita saya kepada pasangan saya.				
30	Saya sulit mengutarakan ide-ide kepada pasangan saya.				
31	Saya menceritakan mengenai ketakutan yang saya alami kepada pasangan saya.				
32	Saya merasa kesulitan berkomunikasi dari awal pernikahan dengan pasangan.				
33	Saya merasa tak nyaman untuk menceritakan rahasia yang saya sembunyikan meskipun kepada pasangan saya.				
34	Saya berbagi ide mengenai rencana kehidupan rumah tangga kedepannya dengan pasangan.				
35	Saya sulit mengutarakan beban pikiran saya meskipun dengan pasangan saya.				
36	Ketika bersama pasangan saya bercerita mengenai impian bersama.				

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.65917566
	Absolute	.091
Most Extreme Differences	Positive	.057
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.717
Asymp. Sig. (2-tailed)		.683

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Independent Sampel T-test

### Group Statistics

	variabel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
total	kepuasan pernikahan	62	116.68	13.448	1.708
	faktor keyakinan	62	23.82	3.409	.433

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
total	Equal variances assumed	65.302	.000	52.701	122	.000
	Equal variances not assumed			52.701	68.809	.000

### Group Statistics

	variabel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
total	kepuasan pernikahan	62	116.68	13.448	1.708
	faktor interpersonal	62	20.40	3.409	.433

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
total	Equal variances assumed	61.580	.000	54.642	122	.000
	Equal variances not assumed			54.642	68.808	.000

**Group Statistics**

	variabel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
total	kepuasan pernikahan	62	20.52	2.751	.349
	kepentingan pribadi	62	20.40	3.409	.433

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
total	Equal variances assumed	1.886	.172	.203	122	.840
	Equal variances not assumed			.203	116.781	.840

**Group Statistics**

	variabel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
total	kepuasan pernikahan	62	23.74	3.617	.459
	perasaan intim	62	20.40	3.409	.433

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
total	Equal variances assumed	.023	.879	5.289	122	.000
	Equal variances not assumed			5.289	121.576	.000

### Group Statistics

	variabel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
total	kepuasan pernikahan	62	17.24	2.838	.360
	ketertarikan	62	20.40	3.409	.433

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
total	Equal variances assumed	1.677	.198	-5.612	122	.000
	Equal variances not assumed			-5.612	118.120	.000

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 <sup>a</sup>	.585	.578	8.731

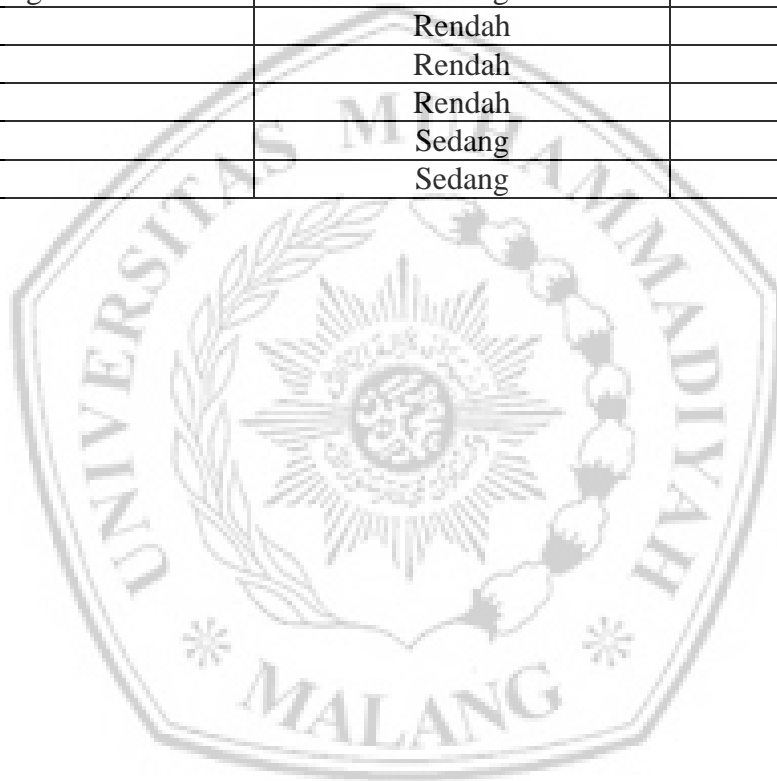
a. Predictors: (Constant), Keterbukaan\_diri

b. Dependent Variable: Kepuasan\_pernikahan

### Tabulasi Data Kasar Frekuensi

No	NAMA SUBJEK	KETERBUKAAN DIRI	KEPUASAN PERNIKAHAN
1	M	Sedang	Sedang
2	Sulistijo	Sedang	Sedang
3	R	Sedang	Sedang
4	Muis	Rendah	Rendah
5	Tri	Sedang	Sedang
6	M.Irfan	Sedang	Sedang
7	Edy	Sedang	Sedang
8	Yudho S	Sedang	Sedang
9	Firmansyah	Sedang	Sedang
10	Bambang	Sedang	Sedang
11	Dwi Hermawan	Sedang	Sedang
12	Slamet	Sedang	Sedang
13	Arsyam	Sedang	Sedang
14	Agung	Sedang	Sedang
15	Didik K	Rendah	Rendah
16	Fatra	Sedang	Sedang
17	BKD	Sedang	Sedang
18	Sugianto	Tinggi	Tinggi
19	Arie	Tinggi	Tinggi
20	Yudha	Sedang	Sedang
21	Fanni	Sedang	Sedang
22	D	Sedang	Sedang
23	A	Sedang	Sedang
24	Irwanto	Sedang	Sedang
25	Dimas	Sedang	Sedang
26	Moldmol	Sedang	Sedang
27	ASR	Sedang	Tinggi
28	RA	Sedang	Tinggi
29	Khairil	Sedang	Sedang
30	WS	Sedang	Sedang
31	SBR	Sedang	Sedang
32	Rizki Aktifardianto	Rendah	Rendah
33	Suprayitno	Sedang	Sedang
34	Umar Faruq	Sedang	Rendah
35	Alfonsus Lalo	Rendah	Rendah
36	Laksono	Sedang	Sedang
37	AJB	Sedang	Sedang
38	Tono	Sedang	Tinggi
39	Tn. N	Sedang	Rendah
40	Faris	Tinggi	Sedang
41	Tn.D	Sedang	Sedang
42	M	Sedang	Sedang
43	Siswanto	Sedang	Sedang

44	Ebik	Sedang	Sedang
45	E	Sedang	Tinggi
46	Supriyadi	Sedang	Sedang
47	Tn.H	Sedang	Sedang
48	Musafa	Sedang	Sedang
49	Arifin	Tinggi	Tinggi
50	SNI	Sedang	Sedang
51	Edi	Tinggi	Tinggi
52	M. Setiawan	Rendah	Rendah
53	Pardi	Sedang	Sedang
54	Navy N.S	Sedang	Sedang
55	Mr. A	Sedang	Sedang
56	HDS	Sedang	Sedang
57	Bayu Segara	Sedang	Sedang
58	Ovi	Rendah	Sedang
59	Ronal	Rendah	Rendah
60	TK	Rendah	Rendah
61	Z	Sedang	Tinggi
62	LM	Sedang	Sedang



## Tabulasi Data Kasar

### Keterbukaan Diri

No	Nama	Pekerjaan	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9
1	M	Swasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Sulistijo	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	R	Guru	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Muis	PNS	3	2	2	2	3	2	3	2	3
5	Tri	Swasta	3	2	3	2	2	2	3	2	3
6	M.Irfan	Operator PKH	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Edy	Pensiunan	4	3	3	4	3	4	3	4	4
8	Yudho S	PNS	3	2	3	4	3	3	3	4	3
9	Firmansyah	Pensiunan	3	2	3	3	3	3	3	3	3
10	Bambang	Tukang Bangunan	3	4	3	3	1	3	3	3	3
11	Dwi Hermawan	Swasta	3	3	3	2	3	3	2	3	3
12	Slamet	Tukang Bangunan	3	3	4	4	3	3	2	4	3
13	Arsyam	PNS	3	2	3	3	3	3	2	3	2
14	Agung	Parkir	3	3	3	4	3	3	3	3	3
15	Didik K	Swasta	3	2	2	2	2	2	3	2	3
16	Fatra	PNS	3	2	3	2	2	2	2	2	2
17	BKD	Aparatur Sipil Negara	2	2	2	2	3	3	3	3	1
18	Sugianto	Swasta	4	4	4	4	3	4	3	3	4
19	Arie	PNS	4	1	4	3	3	2	3	3	3
20	Yudha	Swasta	3	3	4	3	3	3	3	3	3
21	Fanni	Wiraswasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	D	Karyawan	3	4	4	4	3	3	3	3	3



		Kantor									
23	A	Swasta	3	3	3	3	4	3	3	3	2
24	Irwanto	Swasta	3	4	4	4	3	4	2	2	2
25	Dimas A	Marketing	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	Moldmol	Swasta	3	3	2	2	3	3	3	2	2
27	ASR	Pertambangan	4	3	3	3	3	3	3	3	3
28	RA	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	Khairil	PNS	3	3	3	3	3	3	3	2	3
30	WS	Guru	3	2	3	3	3	2	2	3	3
31	SBR	POLRI	3	2	3	3	3	2	3	3	2
32	Rizki Aktifardianto	PNS	4	3	2	1	4	3	2	4	1
33	Suprayitno	Asuransi Jiwa	1	2	4	3	3	3	3	3	3
34	Umar Faruq	Wiraswasta	1	1	1	2	2	1	3	2	4
35	Alfonsus Lalo	PNS	3	1	3	3	2	1	1	2	4
36	Laksono	Swasta	4	3	4	3	2	4	4	4	4
37	AJB	Manager Toko	2	4	4	3	4	4	3	3	1
38	Tono	Swasta	4	3	4	4	2	4	4	4	4
39	Tn. N	PNS	1	2	4	2	4	3	2	4	3
40	Faris	Wiraswasta	4	3	3	4	1	4	4	4	4
41	TN. D	Wiraswasta	3	3	3	3	3	3	2	3	3
42	M	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	Siswanto	Satpam	3	1	3	3	3	2	2	2	2
44	Ebik	Buruh	4	3	3	4	1	3	4	4	4
45	E	Wiraswasta	3	1	3	3	3	2	2	3	3
46	Supriyadi	Wiraswasta	3	2	3	3	3	3	3	3	2
47	Tn.H	Karyawan BUMN	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	Musafa	PNS	3	2	3	3	3	3	3	3	3
49	Arifin	Cleaning	4	4	4	4	4	4	4	4	4

		Service										
50	SNI	Buruh	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
51	Edi	Karyawan Bank	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	M. Setiawan	Staf TU	1	1	1	2	2	3	1	1	4	
53	Pardi	Karyawan Pabrik	3	2	3	3	3	2	2	3	3	
54	Navy N.S	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
55	Mr. A	Swasta	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
56	HDS	PNS	3	2	3	2	3	2	3	3	3	
57	Bayu Segara	Swasta	1	2	2	1	3	2	4	1	1	
58	Ovi	Buruh	3	3	3	3	2	2	2	1	3	
59	Ronal	karyawan	2	2	2	2	2	1	1	1	2	
60	TK	PNS	2	2	2	3	1	2	1	2	2	
61	Z	karyawan	3	1	3	3	3	2	2	3	3	
62	LM	pegawai bank	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

No	Nama	Pekerjaan	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20
1	M	Swasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Sulistijo	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	R	Guru	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	Muis	PNS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
5	Tri	Swasta	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
6	M.Irfan	Operator PKH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Edy	Pensiunan	1	2	4	3	4	4	1	4	4	4	3
8	Yudho S	PNS	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
9	Firmansyah	Pensiunan	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
10	Bambang	Tukang	3	2	4	2	4	4	4	3	1	3	3

		Bangunan											
11	Dwi Hermawan	Swasta	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
12	Slamet	Tukang Bangunan	1	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2
13	Arsyam	PNS	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3
14	Agung	Parkir	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3
15	Didik K	Swasta	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
16	Fatra	PNS	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
17	BKD	Aparatur Sipil Negara	3	2	3	4	4	2	1	4	3	3	4
18	Sugianto	Swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
19	Arie	PNS	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4
20	Yudha	Swasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	Fanni	Wiraswasta	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3
22	D	Karyawan Kantor	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2
23	A	Swasta	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
24	Irwanto	Swasta	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
25	Dimas A	Marketing	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	Moldmol	Swasta	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3
27	ASR	Pertambangan	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
28	RA	PNS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	Khairil	PNS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	WS	Guru	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
31	SBR	POLRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	Rizki Aktifardianto	PNS	2	3	1	1	2	3	1	4	2	3	4

33	Suprayitno	Asuransi Jiwa	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
34	Umar Faruq	Wiraswasta	3	3	2	4	4	4	1	4	1	1	3
35	Alfonsus Lalo	PNS	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
36	Laksono	Swasta	4	1	3	4	4	3	2	3	4	4	3
37	AJB	Manager Toko	1	1	4	3	4	3	3	4	4	2	4
38	Tono	Swasta	4	1	4	4	3	3	1	3	4	4	3
39	Tn. N	PNS	2	4	2	2	3	2	4	4	1	1	3
40	Faris	Wiraswasta	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3
41	TN. D	Wiraswasta	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
42	M	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	Siswanto	Satpam	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3
44	Ebik	Buruh	4	1	2	3	4	3	1	3	3	4	3
45	E	Wiraswasta	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
46	Supriyadi	Wiraswasta	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4
47	Tn.H	Karyawan BUMN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	Musafa	PNS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
49	Arifin	Cleaning Service	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	SNI	Buruh	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4
51	Edi	Karyawan Bank	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
52	M. Setiawan	Staf TU	3	2	3	2	4	4	1	4	1	3	2
53	Pardi	Karyawan Pabrik	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3
54	Navy N.S	PNS	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
55	Mr. A	Swasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4

56	HDS	PNS	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
57	Bayu Segara	Swasta	3	2	1	4	1	3	3	4	4	3	1
58	Ovi	Buruh	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1
59	Ronal	karyawan	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1
60	TK	PNS	2	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4
61	Z	karyawan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
62	LM	pegawai bank	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
No	Nama	Pekerjaan	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	Item30	Item31
1	M	Swasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Sulistijo	PNS	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	R	Guru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Muis	PNS	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
5	Tri	Swasta	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
6	M.Irfan	Operator PKH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Edy	Pensiunan	4	2	4	4	4	4	2	3	1	3	2
8	Yudho S	PNS	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
9	Firmansyah	Pensiunan	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
10	Bambang	Tukang Bangunan	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Dwi Hermawan	Swasta	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2
12	Slamet	Tukang Bangunan	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3
13	Arsyam	PNS	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
14	Agung	Parkir	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
15	Didik K	Swasta	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
16	Fatra	PNS	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2

17	BKD	Aparatur Sipil Negara	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2
18	Sugianto	Swasta	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
19	Arie	PNS	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
20	Yudha	Swasta	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
21	Fanni	Wiraswasta	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
22	D	Karyawan Kantor	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
23	A	Swasta	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
24	Irwanto	Swasta	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1
25	Dimas A	Marketing	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	Moldmol	Swasta	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2
27	ASR	Pertambangan	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3
28	RA	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	Khairil	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	WS	Guru	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
31	SBR	POLRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	Rizki Aktifardianto	PNS	4	3	2	4	4	3	2	1	1	3	3
33	Suprayitno	Asuransi Jiwa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	Umar Faruq	Wiraswasta	3	4	3	2	3	4	2	2	2	4	1
35	Alfonsus Lalo	PNS	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3
36	Laksono	Swasta	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3
37	AJB	Manager Toko	2	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4
38	Tono	Swasta	1	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4
39	Tn. N	PNS	3	3	4	2	3	1	2	4	2	2	3

40	Faris	Wiraswasta	1	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4
41	TN. D	Wiraswasta	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
42	M	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	Siswanto	Satpam	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2
44	Ebik	Buruh	1	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3
45	E	Wiraswasta	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	2
46	Supriyadi	Wiraswasta	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3
47	Tn.H	Karyawan BUMN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	Musafa	PNS	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3
49	Arifin	Cleaning Service	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	SNI	Buruh	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
51	Edi	Karyawan Bank	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	M. Setiawan	Staf TU	2	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1
53	Pardi	Karyawan Pabrik	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
54	Navy N.S	PNS	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3
55	Mr. A	Swasta	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3
56	HDS	PNS	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2
57	Bayu Segara	Swasta	3	4	4	4	2	3	1	2	3	4	4
58	Ovi	Buruh	4	2	3	3	1	2	2	2	1	1	4
59	Ronal	karyawan	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2
60	TK	PNS	1	4	1	3	4	2	1	3	2	2	4
61	Z	karyawan	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	2
62	LM	pegawai bank	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

No	Nama	Pekerjaan	Item32	Item33	Item34	Item35	Item36	Total
1	M	Swasta	3	3	3	3	3	108
2	Sulistijo	PNS	3	3	4	3	3	110
3	R	Guru	3	3	3	3	3	106
4	Muis	PNS	3	2	3	2	3	83
5	Tri	Swasta	3	3	3	3	3	97
6	M.Irfan	Operator PKH	3	3	3	3	3	108
7	Edy	Pensiunan	4	3	4	4	4	118
8	Yudho S	PNS	3	3	3	3	3	114
9	Firmansyah	Pensiunan	3	3	3	3	3	105
10	Bambang	Tukang Bangunan	3	3	4	3	4	109
11	Dwi Hermawan	Swasta	3	3	3	2	4	99
12	Slamet	Tukang Bangunan	4	3	3	2	4	112
13	Arsyam	PNS	3	3	3	3	3	98
14	Agung	Parkir	3	2	3	3	3	111
15	Didik K	Swasta	3	2	3	2	3	81
16	Fatra	PNS	3	3	3	3	3	95
17	BKD	Aparatur Sipil Negara	4	3	4	3	4	104
18	Sugianto	Swasta	4	4	4	4	4	136
19	Arie	PNS	4	4	4	4	4	125
20	Yudha	Swasta	3	3	3	3	3	108
21	Fanni	Wiraswasta	3	4	3	3	3	113



22	D	Karyawan Kantor	4	3	2	3	1	98
23	A	Swasta	4	3	4	4	4	114
24	Irwanto	Swasta	4	2	3	3	4	118
25	Dimas A	Marketing	3	3	3	3	3	108
26	Moldmol	Swasta	3	3	3	3	3	93
27	ASR	Pertambangan	4	4	3	3	3	112
28	RA	PNS	4	3	3	3	3	110
29	Khairil	PNS	4	3	3	3	3	107
30	WS	Guru	3	3	3	3	3	100
31	SBR	POLRI	3	3	3	3	3	105
32	Rizki Aktifardianto	PNS	1	1	3	3	1	89
33	Suprayitno	Asuransi Jiwa	3	2	3	3	3	106
34	Umar Faruq	Wiraswasta	3	2	4	1	4	91
35	Alfonsus Lalo	PNS	2	3	3	2	2	83
36	Laksono	Swasta	4	4	3	1	4	118
37	AJB	Manager Toko	3	4	4	3	4	114
38	Tono	Swasta	4	3	3	1	3	115
39	Tn. N	PNS	2	2	2	3	3	94
40	Faris	Wiraswasta	4	4	4	1	4	122
41	TN. D	Wiraswasta	3	3	3	3	3	105
42	M	PNS	3	2	3	3	3	107
43	Siswanto	Satpam	3	3	3	3	3	99
44	Ebik	Buruh	3	3	4	2	4	111
45	E	Wiraswasta	3	3	3	3	3	100

46	Supriyadi	Wiraswasta	3	3	4	3	4	108
47	Tn.H	Karyawan BUMN	3	3	3	3	3	108
48	Musafa	PNS	3	3	4	3	3	103
49	Arifin	Cleaning Service	4	4	4	4	4	144
50	SNI	Buruh	4	2	4	4	4	113
51	Edi	Karyawan Bank	4	4	4	4	4	141
52	M. Setiawan	Staf TU	3	3	2	3	3	77
53	Pardi	Karyawan Pabrik	3	2	3	3	3	98
54	Navy N.S	PNS	4	4	4	4	4	119
55	Mr. A	Swasta	3	3	3	4	3	111
56	HDS	PNS	3	3	3	3	3	96
57	Bayu Segara	Swasta	3	2	1	3	4	93
58	Ovi	Buruh	1	1	4	1	3	89
59	Ronal	karyawan	1	2	3	3	2	60
60	TK	PNS	3	2	1	3	4	87
61	Z	karyawan	3	2	3	3	3	101
62	LM	pegawai bank	3	3	3	3	3	108
No	Nama	Pekerjaan	Item32	Item33	Item34	Item35	Item36	Total
1	M	Swasta	3	3	3	3	3	108
2	Sulistijo	PNS	3	3	4	3	3	110
3	R	Guru	3	3	3	3	3	106
4	Muis	PNS	3	2	3	2	3	83
5	Tri	Swasta	3	3	3	3	3	97

6	M.Irfan	Operator PKH	3	3	3	3	3	108
7	Edy	Pensiunan	4	3	4	4	4	118
8	Yudho S	PNS	3	3	3	3	3	114
9	Firmansyah	Pensiunan	3	3	3	3	3	105
10	Bambang	Tukang Bangunan	3	3	4	3	4	109
11	Dwi Hermawan	Swasta	3	3	3	2	4	99
12	Slamet	Tukang Bangunan	4	3	3	2	4	112
13	Arsyam	PNS	3	3	3	3	3	98
14	Agung	Parkir	3	2	3	3	3	111
15	Didik K	Swasta	3	2	3	2	3	81
16	Fatra	PNS	3	3	3	3	3	95
17	BKD	Aparatur Sipil Negara	4	3	4	3	4	104
18	Sugianto	Swasta	4	4	4	4	4	136
19	Arie	PNS	4	4	4	4	4	125
20	Yudha	Swasta	3	3	3	3	3	108
21	Fanni	Wiraswasta	3	4	3	3	3	113
22	D	Karyawan Kantor	4	3	2	3	1	98
23	A	Swasta	4	3	4	4	4	114
24	Irwanto	Swasta	4	2	3	3	4	118
25	Dimas A	Marketing	3	3	3	3	3	108
26	Moldmol	Swasta	3	3	3	3	3	93
27	ASR	Pertambangan	4	4	3	3	3	112
28	RA	PNS	4	3	3	3	3	110

29	Khairil	PNS	4	3	3	3	3	107
30	WS	Guru	3	3	3	3	3	100
31	SBR	POLRI	3	3	3	3	3	105
32	Rizki Aktifardianto	PNS	1	1	3	3	1	89
33	Suprayitno	Asuransi Jiwa	3	2	3	3	3	106
34	Umar Faruq	Wiraswasta	3	2	4	1	4	91
35	Alfonsus Lalo	PNS	2	3	3	2	2	83
36	Laksono	Swasta	4	4	3	1	4	118
37	AJB	Manager Toko	3	4	4	3	4	114
38	Tono	Swasta	4	3	3	1	3	115
39	Tn. N	PNS	2	2	2	3	3	94
40	Faris	Wiraswasta	4	4	4	1	4	122
41	TN. D	Wiraswasta	3	3	3	3	3	105
42	M	PNS	3	2	3	3	3	107
43	Siswanto	Satpam	3	3	3	3	3	99
44	Ebik	Buruh	3	3	4	2	4	111
45	E	Wiraswasta	3	3	3	3	3	100
46	Supriyadi	Wiraswasta	3	3	4	3	4	108
47	Tn.H	Karyawan BUMN	3	3	3	3	3	108
48	Musafa	PNS	3	3	4	3	3	103
49	Arifin	Cleaning Service	4	4	4	4	4	144
50	SNI	Buruh	4	2	4	4	4	113
51	Edi	Karyawan Bank	4	4	4	4	4	141

52	M. Setiawan	Staf TU	3	3	2	3	3	77
53	Pardi	Karyawan Pabrik	3	2	3	3	3	98
54	Navy N.S	PNS	4	4	4	4	4	119
55	Mr. A	Swasta	3	3	3	4	3	111
56	HDS	PNS	3	3	3	3	3	96
57	Bayu Segara	Swasta	3	2	1	3	4	93
58	Ovi	Buruh	1	1	4	1	3	89
59	Ronal	karyawan	1	2	3	3	2	60
60	TK	PNS	3	2	1	3	4	87
61	Z	karyawan	3	2	3	3	3	101
62	LM	pegawai bank	3	3	3	3	3	108

### Kepuasan Pernikahan

No	Nama	Pekerjaan	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9
1	M	Swasta	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Sulistijo	PNS	3	3	3	2	3	4	4	4	3
3	R	Guru	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	Muis	PNS	2	3	3	3	2	3	3	3	2
5	Tri	Swasta	2	4	4	1	2	3	2	3	1
6	M.Irfan	Operator PKH	2	3	3	4	3	3	3	4	3
7	Edy	Pensiunan	3	3	1	4	3	4	4	4	4
8	Yudho S	PNS	3	4	4	3	3	4	3	4	4
9	Firmansyah	Pensiunan	2	4	3	3	3	3	2	3	3
10	Bambang	Tukang Bangunan	4	4	3	3	2	3	1	4	3
11	Dwi Hermawan	Swasta	3	4	4	2	2	3	3	4	4
12	Slamet	Tukang	3	3	4	3	3	4	4	3	4

		Bangunan									
13	Arsyam	PNS	3	4	3	3	2	3	3	3	3
14	Agung	Parkir	3	4	2	3	2	4	2	4	3
15	Didik K	Swasta	2	3	2	3	2	3	3	3	2
16	Fatra	PNS	3	3	3	2	2	3	3	3	3
17	BKD	Aparatur Sipil Negara	3	4	2	4	3	3	4	4	4
18	Sugianto	Swasta	4	4	4	4	3	4	4	4	4
19	Arie	PNS	4	4	4	3	3	3	3	4	4
20	Yudha	Swasta	4	3	3	3	3	4	3	3	4
21	Fanni	Wiraswasta	3	3	3	3	2	3	2	3	3
22	D	Karyawan Kantor	3	4	3	3	3	4	3	2	3
23	A	Swasta	3	3	2	3	3	2	4	3	3
24	Irwanto	Swasta	2	4	2	1	2	3	3	4	3
25	Dimas A	Marketing	3	3	3	3	3	3	2	3	3
26	Moldmol	Swasta	2	4	3	4	2	3	2	3	3
27	ASR	Pertambangan	3	4	4	4	3	4	3	4	4
28	RA	PNS	4	4	4	4	4	4	3	4	4
29	Khairil	PNS	3	3	3	3	3	4	4	4	4
30	WS	Guru	4	4	3	3	3	4	3	3	3
31	SBR	POLRI	3	4	3	3	1	3	3	3	3
32	Rizki Aktifardianto	PNS	1	3	4	1	2	3	4	4	3
33	Suprayitno	Asuransi Jiwa	4	3	1	4	3	4	3	4	4
34	Umar Faruq	Wiraswasta	4	4	4	2	2	2	3	3	3
35	Alfonsus Lalo	PNS	4	4	2	2	3	2	3	2	1
36	Laksono	Swasta	3	4	3	3	2	4	4	4	4
37	AJB	Manager Toko	2	3	3	1	2	1	4	3	1
38	Tono	Swasta	3	4	3	3	2	4	4	4	4

39	Tn. N	PNS	4	3	2	2	4	3	2	1	3
40	Faris	Wiraswasta	3	4	3	3	2	4	4	4	4
41	TN. D	Wiraswasta	3	4	2	2	3	3	2	3	4
42	M	PNS	3	3	3	2	3	3	3	3	3
43	Siswanto	Satpam	4	3	3	3	3	2	3	4	3
44	Ebik	Buruh	3	4	4	1	1	3	3	4	3
45	E	Wiraswasta	4	3	3	3	3	2	3	4	3
46	Supriyadi	Wiraswasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	Tn.H	Karyawan BUMN	3	3	3	2	2	3	3	3	3
48	Musafa	PNS	3	3	3	3	2	3	4	3	4
49	Arifin	Cleaning Service	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	SNI	Buruh	2	4	3	3	2	4	2	4	3
51	Edi	Karyawan Bank	4	4	4	1	4	4	4	4	4
52	M. Setiawan	Staf TU	2	2	2	4	3	2	2	2	3
53	Pardi	Karyawan Pabrik	4	4	3	3	3	3	3	4	4
54	Navy N.S	PNS	3	3	4	3	3	3	3	3	4
55	Mr. A	Swasta	4	4	3	4	3	4	3	4	3
56	HDS	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	Bayu Segara	Swasta	1	3	2	1	2	4	2	4	3
58	Ovi	Buruh	2	4	3	4	4	4	3	4	4
59	Ronal	karyawan	1	1	1	4	1	1	1	1	1
60	TK	PNS	4	4	4	2	2	2	2	2	2
61	Z	karyawan	4	3	3	3	3	2	3	4	3
62	LM	pegawai bank	3	3	3	2	3	3	3	3	3

No	Nama	Pekerjaan	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18
1	M	Swasta	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	Sulistijo	PNS	3	3	4	4	3	3	3	3	3

3	R	Guru	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Muis	PNS	3	2	2	2	2	3	3	3	3
5	Tri	Swasta	4	4	3	3	2	3	4	3	3
6	M.Irfan	Operator PKH	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Edy	Pensiunan	3	4	4	4	4	3	4	4	3
8	Yudho S	PNS	4	3	3	4	3	4	3	4	3
9	Firmansyah	Pensiunan	3	3	2	3	2	2	3	3	3
10	Bambang	Tukang Bangunan	3	2	4	3	2	3	3	4	3
11	Dwi Hermawan	Swasta	4	2	4	3	2	2	3	3	3
12	Slamet	Tukang Bangunan	4	3	4	3	3	3	3	3	3
13	Arsyam	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	Agung	Parkir	4	3	3	3	3	3	4	3	3
15	Didik K	Swasta	3	2	3	2	2	3	2	3	3
16	Fatra	PNS	4	3	3	3	3	3	4	3	3
17	BKD	Aparatur Sipil Negara	4	3	4	3	2	3	3	4	4
18	Sugianto	Swasta	4	4	4	4	4	2	4	4	4
19	Arie	PNS	4	4	4	4	3	4	4	3	4
20	Yudha	Swasta	3	3	4	4	3	3	4	3	3
21	Fanni	Wiraswasta	3	3	4	4	3	3	4	3	3
22	D	Karyawan Kantor	4	2	3	4	2	3	4	3	4
23	A	Swasta	3	4	4	3	3	3	3	3	3
24	Irwanto	Swasta	4	1	3	2	1	3	3	3	3
25	Dimas A	Marketing	3	3	3	4	3	3	3	4	3
26	Moldmol	Swasta	3	3	3	3	2	3	4	4	4
27	ASR	Pertambangan	3	4	3	3	3	3	4	4	4
28	RA	PNS	3	3	3	3	3	3	4	4	4



29	Khairil	PNS	4	4	3	3	3	3	4	4	3
30	WS	Guru	3	3	3	3	3	3	4	3	3
31	SBR	POLRI	3	4	4	4	1	3	3	3	3
32	Rizki Aktifardianto	PNS	2	4	4	3	3	3	4	1	2
33	Suprayitno	Asuransi Jiwa	4	3	3	3	2	2	4	3	4
34	Umar Faruq	Wiraswasta	4	1	1	2	2	4	4	1	2
35	Alfonsus Lalo	PNS	2	2	4	3	2	2	4	2	3
36	Laksono	Swasta	4	4	4	4	3	3	4	1	4
37	AJB	Manager Toko	4	4	3	3	4	2	4	3	4
38	Tono	Swasta	4	4	4	4	4	3	4	3	4
39	Tn. N	PNS	3	3	2	1	1	4	3	3	1
40	Faris	Wiraswasta	4	3	4	4	4	3	4	3	4
41	TN. D	Wiraswasta	2	4	4	4	3	3	4	4	4
42	M	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	Siswanto	Satpam	3	4	4	4	3	3	4	4	4
44	Ebik	Buruh	4	4	3	3	3	3	4	3	4
45	E	Wiraswasta	3	4	4	4	3	3	4	4	4
46	Supriyadi	Wiraswasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	Tn.H	Karyawan BUMN	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	Musafa	PNS	3	2	2	3	3	3	3	3	3
49	Arifin	Cleaning Service	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	SNI	Buruh	4	3	4	4	4	4	4	3	3
51	Edi	Karyawan Bank	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	M. Setiawan	Staf TU	2	1	4	3	1	4	3	1	2
53	Pardi	Karyawan Pabrik	3	3	4	4	3	3	4	3	3
54	Navy N.S	PNS	3	4	4	4	4	3	4	4	3

55	Mr. A	Swasta	3	4	4	3	3	3	4	4	3
56	HDS	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	Bayu Segara	Swasta	1	1	2	1	1	3	4	4	3
58	Ovi	Buruh	3	4	3	3	3	3	4	3	4
59	Ronal	karyawan	1	1	1	1	2	4	4	3	3
60	TK	PNS	3	2	2	3	4	4	3	1	2
61	Z	karyawan	3	4	4	4	3	3	4	4	4
62	LM	pegawai bank	3	3	3	3	3	3	3	3	4
No	Nama	Pekerjaan	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27
1	M	Swasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Sulistijo	PNS	4	4	3	3	4	4	3	4	3
3	R	Guru	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Muis	PNS	3	3	2	3	3	3	3	3	3
5	Tri	Swasta	3	3	2	2	3	4	3	3	2
6	M.Irfan	Operator PKH	3	3	3	3	3	4	3	3	3
7	Edy	Pensiunan	3	4	4	3	3	4	3	3	4
8	Yudho S	PNS	3	3	3	4	3	4	3	4	4
9	Firmansyah	Pensiunan	3	3	2	3	3	4	3	4	3
10	Bambang	Tukang Bangunan	3	3	3	4	3	3	3	4	3
11	Dwi Hermawan	Swasta	3	3	3	2	3	4	4	4	3
12	Slamet	Tukang Bangunan	3	4	3	4	3	4	4	4	3
13	Arsyam	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	Agung	Parkir	3	3	3	4	3	3	4	3	3
15	Didik K	Swasta	3	3	2	3	3	3	3	3	3
16	Fatra	PNS	3	3	2	2	3	4	3	3	3
17	BKD	Aparatur Sipil Negara	4	3	3	3	4	4	4	4	3
18	Sugianto	Swasta	4	4	3	4	4	4	4	4	4

19	Arie	PNS	4	4	3	4	4	4	4	4	3
20	Yudha	Swasta	3	3	3	3	3	4	4	4	4
21	Fanni	Wiraswasta	3	3	3	3	3	3	4	4	2
22	D	Karyawan Kantor	4	4	2	4	3	4	4	4	3
23	A	Swasta	3	4	3	3	3	4	3	3	3
24	Irwanto	Swasta	3	3	1	4	1	3	4	4	3
25	Dimas A	Marketing	3	3	3	3	3	3	3	3	4
26	Moldmol	Swasta	4	3	2	2	3	4	4	4	3
27	ASR	Pertambangan	4	4	3	3	3	3	3	4	4
28	RA	PNS	4	4	3	3	3	3	3	4	4
29	Khairil	PNS	3	3	2	3	3	3	3	4	4
30	WS	Guru	3	3	3	3	3	4	3	3	3
31	SBR	POLRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	Rizki Aktifardianto	PNS	3	4	4	3	3	1	1	2	2
33	Suprayitno	Asuransi Jiwa	4	3	3	3	4	4	4	4	4
34	Umar Faruq	Wiraswasta	2	2	2	2	2	3	3	3	1
35	Alfonsus Lalo	PNS	1	3	2	1	2	3	3	2	2
36	Laksono	Swasta	4	4	3	3	4	3	4	3	1
37	AJB	Manager Toko	3	4	3	4	1	3	3	3	1
38	Tono	Swasta	4	4	3	4	4	3	4	4	4
39	Tn. N	PNS	2	1	2	3	3	4	2	1	2
40	Faris	Wiraswasta	4	3	4	3	4	3	4	4	4
41	TN. D	Wiraswasta	4	4	4	4	3	4	4	3	3
42	M	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	Siswanto	Satpam	4	3	3	4	1	3	4	3	4
44	Ebik	Buruh	4	3	4	3	4	3	4	4	2
45	E	Wiraswasta	4	3	3	4	4	3	4	3	4
46	Supriyadi	Wiraswasta	3	3	2	2	3	3	3	3	3

47	Tn.H	Karyawan BUMN	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
48	Musafa	PNS	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4
49	Arifin	Cleaning Service	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	SNI	Buruh	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3
51	Edi	Karyawan Bank	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	M. Setiawan	Staf TU	2	2	2	3	2	4	2	1	2	2
53	Pardi	Karyawan Pabrik	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
54	Navy N.S	PNS	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
55	Mr. A	Swasta	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
56	HDS	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	Bayu Segara	Swasta	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
58	Ovi	Buruh	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1
59	Ronal	karyawan	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
60	TK	PNS	1	2	1	1	4	2	1	1	4	4
61	Z	karyawan	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
62	LM	pegawai bank	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

No	Nama	Pekerjaan	Item28	Item29	Item30	Item31	Item32	Item33	Item34	Item35	Item36	Item37	Total
1	M	Swasta	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	110
2	Sulistijo	PNS	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	121
3	R	Guru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
4	Muis	PNS	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	100
5	Tri	Swasta	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	110
6	M.Irfan	Operator PKH	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	114
7	Edy	Pensiunan	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	128
8	Yudho S	PNS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	124
9	Firmansyah	Pensiunan	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	106
10	Bambang	Tukang	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	112

		Bangunan											
11	Dwi Hermawan	Swasta	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	112
12	Slamet	Tukang Bangunan	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	128
13	Arsyam	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
14	Agung	Parkir	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	116
15	Didik K	Swasta	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	100
16	Fatra	PNS	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	110
17	BKD	Aparatur Sipil Negara	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	127
18	Sugianto	Swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
19	Arie	PNS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	138
20	Yudha	Swasta	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	122
21	Fanni	Wiraswasta	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	111
22	D	Karyawan Kantor	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	119
23	A	Swasta	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	114
24	Irwanto	Swasta	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	104
25	Dimas A	Marketing	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	118
26	Moldmol	Swasta	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	114
27	ASR	Pertambangan	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	131
28	RA	PNS	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	134
29	Khairil	PNS	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	124
30	WS	Guru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
31	SBR	POLRI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
32	Rizki Aktifardianto	PNS	1	4	4	2	3	4	4	3	2	1	102
33	Suprayitno	Asuransi Jiwa	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	127
34	Umar Faruq	Wiraswasta	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	93
35	Alfonsus Lalo	PNS	3	3	1	4	3	1	2	1	2	1	87

36	Laksono	Swasta	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	126
37	AJB	Manager Toko	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	110
38	Tono	Swasta	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	133
39	Tn. N	PNS	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	98
40	Faris	Wiraswasta	4	3	3	4	2	1	4	4	3	4	129
41	TN. D	Wiraswasta	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	123
42	M	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
43	Siswanto	Satpam	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	128
44	Ebik	Buruh	4	2	4	4	2	1	4	4	2	2	117
45	E	Wiraswasta	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	131
46	Supriyadi	Wiraswasta	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	106
47	Tn.H	Karyawan BUMN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
48	Musafa	PNS	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	116
49	Arifin	Cleaning Service	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148
50	SNI	Buruh	4	4	2	3	3	2	4	3	3	2	117
51	Edi	Karyawan Bank	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
52	M. Setiawan	Staf TU	3	4	1	3	4	3	2	1	3	4	91
53	Pardi	Karyawan Pabrik	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	125
54	Navy N.S	PNS	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	129
55	Mr. A	Swasta	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	127
56	HDS	PNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	110
57	Bayu Segara	Swasta	4	4	3	4	1	3	4	4	2	3	108
58	Ovi	Buruh	3	4	4	2	3	1	3	4	4	2	123
59	Ronal	karyawan	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	88
60	TK	PNS	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	97
61	Z	karyawan	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	131
62	LM	pegawai bank	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	110

